

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN NELAYAN KERANG DARAH**

(Anadara granosa)

S K R I P S I

Oleh :

EKA RAHAYU NINGSIH

NPM : 1704300016

Program Studi :AGRIBISNIS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN NELAYAN KERANG DARAH
(*Anadara granosa*)
(STUDI KASUS: DESA SEI REJO KECAMATAN SEI RAMPAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI)

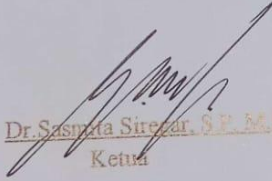
SKRIPSI

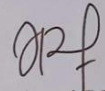
Oleh :


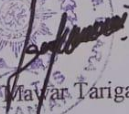
EKA RAHAYU NINGSIH
NPM : 1704300016
Program Studi : AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing


Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Sc.
Ketua


Ira Apriyanti S.P., M.Sc.
Anggota


Disahkan Oleh
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Daini Wawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus : 06-09-2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Eka Rahayu Ningsih

NPM : 1704300016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kerang Darah (Anadara granosa) Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai” berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (*plagiarism*), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 2023

Yang menyatakan



Eka Rahayu Ningsih

RINGKASAN

Eka Rahayu Ningsih, NPM 1704300016, Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kerang Darah (*Anadara granosa*) Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. di bimbing oleh Ibu Sasmita Siregar, S.P, M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan Ibu Ira Apriyanti S.P, M.Sc. selaku anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan kerang darah (*Anadara granosa*) di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai dan untuk menganalisis pendapatan nelayan kerang darah (*Anadara granosa*) di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus (*case study*). Jumlah responden ditentukan menggunakan metode *random sampling* atau sengaja sebanyak 13 nelayan kerang darah di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, di Kabupaten Serdang Bedagai. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji validitas dan reliabilitas.

Hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Persamaan Cobb-Douglas diperoleh: $Y = 10^{523.120} \cdot X_1^{9,573} \cdot X_2^{0,466} \cdot X_3^{9,216} \cdot X_4^{8,286}$, Dimana nilai (*Constat*) = 523.120, $b_1 = 9,573$, $b_2 = 0,466$, $b_3 = 9,216$, dan $b_4 = 8,286$. Kemudian diperoleh nilai F- hitung sebesar 12,619 dengan nilai taraf kepercayaan 95% maka diperoleh nilai F- table sebesar 3,840. Maka F-hitung > F-tabel ($12,619 > 3,840$) dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ artinya variable harga, modal, alam dan tenaga kerja secara bersamaan memiliki pengaruh yang nyata atau signifikan terhadap pendapatan nelayan kerang darah di Desa Sei Rojo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. 2) Jumlah penerimaan nelayan kerang dara di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebesar Rp52.532.000, sedangkan jumlah biaya produksi yang adalah sebesar Rp37.624.782, jadi jumlah pendapatan rata-rata yang diperoleh nelayan kerang darah di daerah penelitian perbulan adalah sebesar Rp14.907.218 per bulan dengan jumlah produksi 2.875 Kilogram dengan harga jual Rp18.272/Kilogram.

Kata Kunci: Nelayan, Kerang Darah, Pendapatan

SUMMARY

Eka Rahayu Ningsih, NPM 1704300016, Analysis of Factors Affecting Fishermen's Income Blood Clams (Anadara granosa) in Sei Rejo Village, Sei Rampah District, Serdang Bedagai District. supervised by Mrs. Sasmita Siregar, S.P, M.Si. as chairman of the supervising commission and Mrs. Ira Apriyanti S.P, M.Sc. as a member of the advisory committee.

This research was conducted in Sei Rejo Village, Sei Rampah District, Serdang Bedagai District. The purpose of this study was to analyze the factors that affect the income of blood clam (Anadara granosa) fishermen in Sei Rejo Village, Sei Rampah District, Serdang Bedagai District and to analyze the income of blood clam fishermen (Anadara granosa) in Sei Rejo Village, Sei Rampah District, Serdang Regency. Begai. The method used in this research is a case study research method. The number of respondents was determined using random sampling method or intentionally as many as 13 blood clam fishermen in Sei Rejo Village, Sei Rampah District, in Serdang Bedagai Regency. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis method, test the validity and reliability.

The results of data analysis obtained the following results: 1) The Cobb-Douglas equation is obtained: $Y = 10^{523.120} \cdot X_1^{9,573} \cdot X_2^{0,466} \cdot X_3^{9,216} \cdot X_4^{8,286}$, Where value (Constat) = 523,120, $b_1 = 9,573$, $b_2 = 0,466$, $b_3 = 9,216$, and $b_4 = 8,286$. Then the calculated F-value is 12.619 with a 95% confidence level, so the F-table value is 3.840. Then $F\text{-count} > F\text{-table}$ ($7.263 > 3.840$) and obtained a significance value of $0.009 < 0.05$ meaning that the variables of price, capital, nature and labor simultaneously have a real or significant influence on the income of blood clam fishermen in Sei Rojo Village, Sei Rampah District, Serdang Bedagai District. 2) The total income of clam fishermen in Sei Rejo Village, Sei Rampah District, Serdang Bedagai Regency is IDR 52,532,000, while the total production cost is IDR 37,624,782, so the average amount of income earned by blood clam fishermen in the study area per month is IDR 14,907,218 per month with a total production of 2,875 Kilograms with a selling price of IDR 18,272/Kilogram.

Keywords: Fishermen, Blood Clams, Income

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Eka Rahayu Ningsih, lahir di Sei Rejo, pada tanggal 29 Maret 2000, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Adi Rahayu dan Ibunda Sumarsih.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2011, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 107450 Sei Rejo.
2. Tahun 2014, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Teladan Sei Rampah.
3. Tahun 2017, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Teladan Sei Rampah.
4. Tahun 2017, melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain.

1. Tahun 2017, mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/I Baru (PKKMB) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Tahun 2017, mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat karujia-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kerang Darah (*Anadara granosa*) Di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk pembuatan skripsi dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Jurusan Agribisnis. Dengan selesainya skripsi ini tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Assoc. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Wan Afriani Barus, M.P. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mailina Harahap S.P., M.Si. Selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr.Sasmita Siregar,S.P.,M.Si. Selaku Ketua Komisi Pembimbing.
6. Ibu Ira Apriyanti S.P.,M.Sc. Selaku Anggota Komisi Pembimbing.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Teristimewa saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada orang tua saya, Bapak Adi Rahayu dan Ibu Sumarsih, yang telah banyak memberikan bimbingan dan doa yang tiada henti.

9. Terimakasih saya ucapkan kepada keluarga saya Hafis Dwi Yansha Dan Saifullah.

10. Terimakasih yang sangat istimewa untuk teman teman terbaik penulis Artia Yunita,Sri Indah wahyuni, Hesti Afriani, Vivi Apriliani, Della Dwi Afila, Suci Clara Sasti.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan untuk dapat menjadu lebih baik dan berguna bagi pembaca dan penulis.

Medan, 2023

Eka Rahayu Ningsih

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| RINGKASAN | iv |
| SUMMAR | v |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| PENDAHULUAN | 1 |
| Latar Belakang | 1 |
| Perumusan Masalah | 5 |
| Tujuan Penelitian | 5 |
| Kegunaan Penelitian | 6 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| Klasifikasi Kerang Darah (<i>Anadara granosa</i>) | 7 |
| Nelayan..... | 8 |
| Pendapatan | 9 |
| Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan | 11 |
| Penelitian Terdahulu | 15 |
| Kerangka Pemikiran | 16 |

| | |
|--|----|
| METODE PENELITIAN | 18 |
| Metode Penelitian | 18 |
| Metode Penentuan Lokasi Penelitian | 18 |
| Metode Penarikan Sampel | 18 |
| Metode Pengumpulan Data | 18 |
| Metode Analisis Data | 19 |
| Defenisi dan Batasan Operasional | 26 |
| DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN | 28 |
| Letak Geografis Desa Sei Rejo | 28 |
| Iklim Desa Sei Rejo | 29 |
| Saran dan Prasarana Umum | 30 |
| Penggunaan Lahan | 31 |
| Keadaan Penduduk | 31 |
| Keadaan Ekonomi | 33 |
| Karakteristik Responden | 34 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 37 |
| Uji Validitas dan Reliabilitas | 37 |
| Analisis Regresi Berganda | 39 |
| Pengujian Secara Parsial (Uji t) | 41 |
| Pengujian Secara Serempak (Uji F) | 43 |
| Koefisien Determinasi Ganda (R^2) | 44 |
| Analisis Biaya Produksi Nelayan Kerang Darah | 45 |
| Analisis Pendapatan Nelayan Kerang Darah..... | 47 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 48 |

| | |
|----------------------|----|
| Kesimpulan..... | 48 |
| Saran..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 49 |
| LAMPIRAN..... | 52 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Interval Skor Jawaban Likert..... | 20 |
| 2. | Prasarana Umum Desa Sei Rejo..... | 30 |
| 3. | Penggunaan Lahan Desa Sei Rejo 2023..... | 30 |
| 4. | Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 30 |
| 5. | Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan..... | 32 |
| 6. | Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian..... | 33 |
| 7. | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 34 |
| 8. | Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 34 |
| 9. | Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan..... | 35 |
| 10. | Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman..... | 35 |
| 11. | Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan..... | 36 |
| 12. | Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan..... | 36 |
| 13. | Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Harga..... | 37 |
| 14. | Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Modal..... | 38 |
| 15. | Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Alam..... | 38 |
| 16. | Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Tenaga Kerja..... | 39 |
| 17. | Hasil Uji Regresi Berganda..... | 39 |
| 18. | Hasil Uji Parsial (Uji t)..... | 41 |
| 19. | Hasil Uji Serempak (Uji F)..... | 44 |
| 20. | Hasil Determinasi Ganda (R^2)..... | 44 |
| 21. | Biaya Tetap (Fixed Cost) Nelayan Kerang Darah..... | 45 |
| 22. | Biaya Variabel Nelayan Kerang Darah..... | 46 |

| | |
|---|----|
| 23. Rata-Rata Pendapatan Nelayan Kerang Darah/Bulan | 48 |
|---|----|

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Gambar Kerangka Pemikiran Teoritis Penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kerang Darah (<i>Anadara granosa</i>)..... | 17 |
| 2. | Peta Kecamatan Sei Rampah..... | 28 |

\

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Kuisisioner Penelitian | 52 |
| 2. | Karakteristik Responden..... | 56 |
| 3. | Indikator Jawaban Responden | 57 |
| 4. | Output Uji Validitas | 58 |
| 5. | Output Uji Reliabilita | 61 |
| 6. | Input Analisis Regresi Linier Berganda | 61 |
| 7. | Output Analisis Regresi Linier Berganda..... | 62 |
| 8. | Biaya Transportasi Nelayan Kerang Darah | 63 |
| 9. | Biaya Konsumsi Nelayan Kerang Darah..... | 64 |
| 10. | Biaya Peralatan | 65 |
| 11. | Upah Tenaga Kerja..... | 67 |
| 12. | Nilai Penyusutan Alat..... | 68 |
| 13. | Biaya Variabel Nelayan Kerang Darah | 70 |
| 14. | Biaya Tetap Nelayan Kerang Darah | 71 |
| 15. | Biaya Produksi (Modal) Nelayan Kerang Darah..... | 72 |
| 16. | Pendapatan Nelayan Kerang Darah..... | 73 |
| 17. | Dokumentasi Penelitian..... | 74 |

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagai Negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki 17.499 pulau dari Sabang hingga Merauke. Luas total wilayah Indonesia adalah 7,81 juta km² yang terdiri dari 2,01 juta km² daratan, 3,25 juta km² lautan, dan 2,55 juta km² Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Merupakan suatu negara dengan luas perairan lebih besar dari pada luas daratan, maka dari itu Indonesia disebut sebagai Negara Maritim (Kementerian Kelautan, dan Perikanan, 2018).

Perikanan merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi dan peranan penting bagi perekonomian Indonesia, khususnya dalam penyediaan bahan pangan, protein, perolehan devisa, penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan nelayan atau pembangunan daerah, serta peningkatan kesejahteraan sumberdaya perikanan dan lingkungan kerja (Direktorat Jendral Perikanan, 2015).

Pada saat krisis ekonomi, peranan sektor perikanan semakin signifikan terutama dalam hal mendatangkan devisa. Akan tetapi sektor perikanan selama ini belum mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dan kalangan pengusaha, padahal apabila sektor perikanan dikelola secara serius akan memberikan kontribusi yang besar bagi ekonomi nasional, negara kita dan dapat meminimalisir kemiskinan rakyat Indonesia terutama rakyat yang pekerjaan utamanya adalah seorang nelayan dan petani ikan (Mulyadi, 2005).

Karakteristik masyarakat nelayan yang ada di Sumatera Utara umumnya merupakan kelompok masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan yang relatif rendah dibandingkan dengan kelompok masyarakat yang lain, sehingga masyarakat nelayan identik dengan kemiskinan. Tingkat pendapatan nelayan yang relatif rendah

karena usaha yang ditekuni yaitu sebagai penangkap ikan sangat tergantung dan dipengaruhi oleh musim, dan kondisi iklim yang tidak menentu. ekonomi.

Kabupaten Serdang Bedagai ini memiliki potensi perikanan dan kelautan yang besar karena terdiri dari wilayah pesisir dengan garis pantai 55 km dan meliputi 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Pantai Cermin, Perbaungan, Teluk Mengkudu, Sei Rampah, Beringin, dan Bandar Khalifah. Hal ini dapat di tunjukkan dengan perkembangan produksi perikanan tangkap mengalami kenaikan yang signifikan jika pemanfaatan seluruh sumberdaya laut dapat di optimalkan (BPS Serdang Bedagai :2018). Berikut ini perkembangan produksi perikanan tangkap di Kabupaten Serdang Bedagai dalam 4 (empat) tahun terakhir.

Tabel 1 Produksi Perikanan Tangkap Hasil Laut (Ton) di Kabupaten Serdang Bedagai

| No | Kecamatan | Tahun | | | |
|----|------------------|---------|---------|---------|---------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Pantai Cermin | 48104 | 50628 | 52135 | 46803 |
| 2 | Perbaungan | 12247 | 12892 | 11147 | 10977 |
| 3 | Teluk Mengkudu | 57468 | 60463 | 61317 | 55155 |
| 4 | Sei Rampah | 5628 | 5923 | 5794 | 5496 |
| 5 | Tanjung Beringin | 73226 | 77024 | 78022 | 70244 |
| 6 | Bandar Khalifah | 44887 | 46696 | 47255 | 42545 |
| | Jumlah | 241.560 | 253.626 | 255.670 | 231.220 |

Sumber :Dinas Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Kab Sergai Tahun 2021

Tabel 1 dapat dilihat perkembangan produksi perikanan tangkap hasil laut di Kabupaten Serdang Bedagai untuk 4 tahun terakhir mengalami peningkatan produksi pada tahun 2018 yaitu 241.560 ton, tahun 2016 yaitu 253.626 ton dan

tahun 2019 menjadi produksi yang paling banyak yaitu 255.670 ton. Pada tahun 4 (empat) mengalami penurunan yaitu 231.220 ton.

Kecamatan Sei Rampah merupakan salah satu yang menghasilkan produksi perikanan tangkap hasil laut paling sedikit diantara Kecamatan lainnya, produksinya dari tahun 2018 yaitu (5628) ton, tahun 2019 yaitu (5923) ton, tahun 2020 yaitu (5794) ton, dan tahun 2021 yaitu (5496) ton. Dalam pengelolaan sumber daya ikan yang tersedia, tentu bukan hanya tugas Pemerintah saja sebaiknya melibatkan masyarakat. Adapun salah satu hasil laut dari sektor perikanan di daerah Sei Rampah adalah Kerang. Dan jenis kerang bermacam-macam, salah satunya yaitu Kerang Darah (*Anadara granosa*). Kerang Darah (*Anadara granosa*) termasuk dalam kelas Bivalvia yang dapat dimakan dan bernilai ekonomis tinggi untuk dimanfaatkan sebagai sumber pangan dalam pemenuhan gizi masyarakat.

Kerang darah (*Anadara granosa*) merupakan salah satu komoditas penting yang sangat potensial dikembangkan. Hal ini disebabkan oleh kerang bulu memiliki nilai ekonomis tinggi dan memiliki kandungan gizi tinggi yaitu: protein, asam amino, asam lemak, vitamin dan mineral. Salah satu kandungan gizi yang khas pada hasil laut adalah asam lemak. Asam lemak tak jenuh yang terkandung pada berbagai jenis kerang tergolong tinggi Kerang darah (*Anadara granosa*) menjadi salah satu sumber daya andalan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sei Rejo. Satu kg daging kerang darah (*Anadara granosa*) masyarakat memberikan harga berkisar Rp. 15.000 – Rp. 25.000 yang dijual di pasar setempat (Hasil wawancara, 2021). Pendayagunaan kerang darah (*Anadara granosa*) secara terus menerus menyebabkan perubahan lingkungan dan populasinya di alam. Perubahan populasi berupa penurunan terhadap hasil tangkapan nelayan dan ukuran yang tertangkap

semakin kecil. Disamping itu, peningkatan pencemaran lingkungan perairan khususnya di wilayah pesisir menjadikan ancaman nyata bagi kualitas daging kerang. Hal ini dikarenakan sifat memakan dari kerang sebagai filter feeder (penyaring), sehingga berbagai jenis logam berat yang ada di perairan tercemar akan masuk ke dalam tubuh kerang yang akan berdampak pada kesehatan bagi manusia yang memakannya. Selain itu, harga kerang di pasaran menjadi turun yang berimbas pada mata pencaharian dari para nelayan kerang. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Seiring dengan banyaknya tangkapan maka akan terlihat juga besarnya pendapatan yang diterima oleh nelayan yang nantinya dipergunakan untuk konsumsi keluarga, dengan demikian tingkat pemenuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima.

Secara teori pendapatan nelayan berhubungan dengan beberapa faktor. Menurut Sujarno (2008) faktor modal kerja, faktor jumlah tenaga kerja, faktor jarak tempuh, dan faktor pengalaman merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Sedangkan menurut Jamal (2014) kegiatan ekonomi rumah tangga seperti nelayan dipengaruhi oleh modal (Rp), umur (tahun), curahan jam kerja (jam), pengalaman kerja (tahun), dan harga jual (Rp). Dengan demikian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan berdasarkan dua penelitian di atas faktor modal kerja, faktor curahan jam kerja, faktor jumlah tenaga kerja, faktor jarak tempuh, faktor pengalaman, dan faktor harga jual merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan.

Faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi alam dan ketersediaan jumlah kerang sedangkan faktor internal biasanya datang dari nelayan itu sendiri, contohnya Pengalaman, Jam Kerja, Pengalaman. Namun bagaimana pengaruh

faktor-faktor tersebut terhadap tingkat pendapatan nelayan tangkap kerang bulu belum diketahui dan berapa besar pendapatan yang diperoleh nelayan kerang darah (*Anadara granosa*) juga belum diketahui. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kerang Darah (*Anadara granosa*) di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan kerang darah (*Anadara granosa*) di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai ?
2. Bagaimana tingkat pendapatan nelayan kerang darah (*Anadara granosa*) di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan kerang darah (*Anadara granosa*) di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk menganalisis pendapatan nelayan kerang darah (*Anadara granosa*) di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi Peneliti yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan disiplin ilmu yang telah di terima selama perkuliahan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta informasi mengenai kerang darah (*Anadara granosa*).
3. Bagi Masyarakat terutama bermata pencarian sebagai nelayan, penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang kerang darah (*Anadara granosa*) dan dapat meningkatkan perekonomian nelayan.

TINJAUAN PUSTAKA

Klasifikasi Kerang Darah

Menurut Dwiono (2003) Kerang Darah dapat diklasifikasikan yaitu:

| | |
|----------|---------------------|
| Kerajaan | : <i>Animalia</i> |
| Phylum | : <i>Mollusca</i> |
| Kelas | : <i>Bivalvia</i> |
| Ordo | : <i>Arcoida</i> |
| Famili | : <i>Arcidae</i> |
| Genus | : <i>Anadara</i> |
| Spesies | : <i>A. Granosa</i> |

Kerang darah mempunyai dua buah cangkang yang dapat membuka dan menutup dengan menggunakan otot aduktor dalam tubuhnya. Cangkang pada bagian dorsal tebal dan bagian ventral tipis. Cangkang ini terdiri atas 3 lapisan, yaitu (1) periostrakum adalah lapisan terluar dari kitin yang berfungsi sebagai pelindung (2) lapisan prismatic tersusun dari kristal-kristal kapur yang berbentuk prisma, (3) lapisan nakreas atau sering disebut lapisan induk mutiara, tersusun dari lapisan kalsit (karbonat) yang tipis dan paralel.

Puncak cangkang disebut umbo dan merupakan bagian cangkang yang paling tua. Garis-garis melingkar sekitar umbo menunjukkan pertumbuhan cangkang. Mantel pada pelecypoda berbentuk jaringan yang tipis dan lebar, menutup seluruh tubuh dan terletak di bawah cangkang. Beberapa kerang ada yang memiliki banyak mata pada tepi mantelnya. Banyak di antaranya mempunyai banyak insang. Umumnya memiliki kelamin yang terpisah, tetapi di antaranya ada yang hermafrodit dan dapat berubah kelamin (Setyono,2006).

Nelayan

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya (Imron, 2003). Ciri komunitas nelayan dapat dilihat dari berbagai segi, yaitu:

1. Dari segi mata pencaharian, nelayan adalah mereka yang aktivitasnya berkaitan dengan lingkungan laut atau pesisir, atau mereka yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian mereka.
2. Dari segi keterampilan, meskipun pekerjaan nelayan adalah pekerjaan berat namun pada umumnya mereka hanya memiliki keterampilan sederhana. Kebanyakan dari mereka bekerja sebagai nelayan adalah profesi yang diturunkan oleh orang tua, bukan yang dipelajari secara profesional (Simanihuruk, 2010).

Sesungguhnya, nelayan bukanlah suatu entitas tunggal, mereka terdiri dari beberapa kelompok. Menurut Mulyadi (2005), dilihat dari segi pemilikan alat tangkap, nelayan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok:

1. Nelayan Buruh

Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain.

2. Nelayan Juragan

Nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain.

3. Nelayan Perorangan

Nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018), nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Nelayan kecil adalah nelayan yang melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik yang tidak menggunakan kapal penangkapan ikan maupun yang menggunakan kapal penangkapan ikan berukuran paling besar 10 (sepuluh) *Gross Tonnage* (GT). Nelayan tradisional adalah nelayan yang melakukan penangkapan ikan di perairan yang merupakan hak perikanan tradisional yang telah dimanfaatkan secara turun-temurun sesuai dengan budaya dan kearifan lokal.

Pendapatan

Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung pada faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi (Yuliana, 2007).

Menurut Sukirno (2006), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Dan ada beberapa klasifikasi pendapatan, yaitu: *Pertama*, pendapatan pribadi yaitu, semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara. *Kedua*, pendapatan *disposibel* yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan *disposibel*. *Ketiga*, pendapatan nasional yaitu

nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Menurut Soekartawi (2002), pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Pendapatan merupakan total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Secara matematis analisis pendapatan dapat di tulis sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan usahatani

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

Menurut Suratiyah (2015), pendapatan kotor atau penerimaan usahatani adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari usahatani selama satu periode diperhitungkan dari hasil penjualan atau penaksiran kembali. Perhitungan pendapatan kotor atau penerimaan dapat menggunakan rumus :

$$TR = P \cdot Y$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani

P = Harga Y

Menurut Soekartawi (2002), biaya biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar

kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contoh biaya untuk tenaga kerja. Perhitungan biaya dapat menggunakan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan

Pendapatan nelayan bersumber dari pendapatan bersih hasil melaut. Artinya pendapatan yang sudah tidak di potong oleh biaya untuk melaut. Rendahnya kualitas sumber daya manusia masyarakat nelayan yang terefleksi dalam bentuk kemiskinan sangat erat kaitannya dengan faktor internal dan eksternal masyarakat. Faktor internal misalnya pertumbuhan penduduk yang cepat, kurang berani mengambil resiko, cepat puas dan kebiasaan lainnya yang tidak mengandung modernisasi. Selain itu kelemahan modal usaha dari nelayan sangat dipengaruhi oleh pola pikir nelayan itu sendiri. Faktor eksternal yang mengakibatkan kemiskinan rumah tangga nelayan lapisan bawah antara lain yakni faktor-faktor yang berasal dari luar dimana nelayan tidak mampu untuk mengendalikannya sehingga berpengaruh terhadap pendapatan dan kesejahteraan nelayan (Sujarno, 2008).

1. Faktor Sosial Ekonomi

Menurut Sujarno (2008), beberapa faktor sosial ekonomi adalah usia, pendidikan, pengalaman, jumlah tanggungan, kepemilikan peralatan, serta keikutsertaan dalam organisasi nelayan, dan musim. Usia mempengaruhi pendapatan nelayan karena seseorang yang telah berumur 15 tahun ke atas yang

dapat disebut nelayan. Pendidikan yang ditempuh nelayan juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Pengalaman menentukan keterampilan nelayan dalam melaut, semakin terampil nelayan maka hasil tangkapan cenderung semakin baik. Faktor kepemilikan peralatan yang digunakan nelayan apakah nelayan memiliki peralatan sendiri atau tidak. Apabila nelayan tidak memiliki peralatan sendiri dan hanya menerima gaji, maka dikatakan buruh nelayan. Keberadaan organisasi dan keikutsertaan nelayan dalam organisasi diharapkan dapat memberi dampak positif bagi pendapatan nelayan.

2. Modal

Modal ada dua macam, yaitu modal tetap dan modal bergerak. Modal tetap diterjemahkan menjadi biaya produksi melalui *depreciation cost* dan bunga modal. Modal bergerak langsung menjadi biaya produksi dengan besarnya biaya itu sama dengan nilai modal yang bergerak.

Setiap produksi sub sektor perikanan dipengaruhi oleh faktor produksi modal kerja. Makin tinggi modal kerja per unit usaha yang digunakan maka diharapkan produksi ikan akan lebih baik, usaha tersebut dinamakan padat modal atau makin intensif.

Sebagian dari modal yang dimiliki oleh nelayan digunakan sebagai biaya produksi atau biaya operasi, yaitu penyediaan input produksi (sarana produksi), biaya operasi dan biaya-biaya lainnya dalam suatu usaha kegiatan nelayan. Biaya produksi atau biaya operasi nelayan biasanya diperoleh dari kelompok nelayan kaya ataupun pemilik modal (toke), karena adanya hubungan pinjam meminjam uang sebagai modal kerja dimana pada musim panen, hasil tangkapan (produksi) ikan nelayan digunakan untuk membayar seluruh pinjaman utang, dan tingkat harga ikan biasanya ditentukan oleh pemilik modal.

3. Faktor Alam

Menurut Fauzi (2010), selain over eksploitasi dan maraknya IUU (*Illegal, Unreported, Unregulated*) fishing, sektor perikanan mengalami masalah yang cukup serius terkait dengan perubahan iklim dan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha perikanan tangkap maupun budidaya. Perubahan gradual peningkatan suhu yang terjadi secara global berakibat pada perubahan aspek biofisik seperti perubahan cuaca yang ekstrem, kenaikan paras muka laut, perubahan jejaring makanan, dan perubahan fisiologis reproduksi akan berdampak pada aspek sosial ekonomi perikanan.

Setidaknya ada dua fenomena yang sangat ekstrem terhadap lautan akibat perubahan iklim global yakni kenaikan suhu air laut dan permukaan laut. Kenaikan suhu air laut mempengaruhi ekosistem terumbu karang yang menjadi *fishing ground* dan *nursery ground* ikan yang hidup di wilayah itu. Ikan-ikan yang hidup di daerah karang akan mengalami penurunan populasi. Sementara itu, kenaikan permukaan air laut berdampak luas terhadap aktivitas nelayan tambak di wilayah pesisir.

Menurut Muttaqien (2010) produktivitas nelayan diperkirakan turun 60% akibat anomali iklim yang ditandai oleh tingginya curah hujan dan ombak besar, sehingga kegiatan melaut menjadi membahayakan. Pengaruh cuaca ekstrem yang ditandai dengan curah hujan yang tinggi menyebabkan kadar keasaman air laut menurun. Sehingga wilayah penangkapan semakin jauh dan tidak terjangkau oleh nelayan kecil yang hanya menggunakan perahu-perahu model tradisional. Selain itu, gelombang tinggi dan angin kencang dan badai juga menyebabkan nelayan tidak dapat melaut. Kemudian, ombak yang biasanya hanya setinggi satu meter akan

meningkat sangat drastis hingga mencapai dua meter atau lebih. Antara udara dan laut akan terus terjadi interaksi yang erat. Perubahan cuaca akan mempengaruhi kondisi laut.

4. Faktor Tenaga Kerja

Berbicara masalah tenaga kerja di Indonesia dan juga sebagian besar negara-negara berkembang termasuk negara maju pada umumnya merupakan tenaga kerja yang dicurahkan untuk usaha nelayan atau usaha keluarga. Keadaan ini berkembang dengan semakin meningkatnya kebutuhan manusia dan semakin majunya suatu kegiatan usaha nelayan karena semakin maju teknologi yang digunakan dalam operasi penangkapan ikan, sehingga dibutuhkan tenaga kerja dari luar keluarga yang khusus dibayar setiap sekali turun melaut sesuai dengan produksi yang dihasilkan.

Setiap suatu usaha kegiatan nelayan yang akan dilaksanakan pasti akan memerlukan tenaga kerja, banyaknya tenaga kerja yang akan dibutuhkan harus disesuaikan dengan kapasitas kapal motor yang akan dioperasikan oleh nelayan sehingga akan mengurangi biaya melaut (lebih efisien) yang diharapkan pendapatan tenaga kerja akan lebih meningkat, karena tambahan tenaga tersebut profesional (Masyhuri, 1999). Oleh karena itu dalam analisa ketenagakerjaan usaha nelayan, penggunaan tenaga kerja dinyatakan oleh besarnya curahan kerja. Curahan tenaga kerja yang dipakai adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai.

Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Muhammad Cahyadi (2016), “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Nelayan (Studi Kasus: Desa Percut Sei Tuan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)” dengan hasil penelitian

bahwa faktor pengalaman dan modal merupakan faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan, sedangkan faktor umur dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan di desa Percut Sei Tuan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan rata-rata pendapatan bersih nelayan sebesar Rp. Rp 724.032,41/ sekali melaut atau Rp. 5.792.259,28/bulan (dengan catatan 8 kali melaut/bulan).

Penelitian dari Sri Wahyuni (2018), “Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Pesisir Kota Agung Kabupaten Tanggamus” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga nelayan berbeda menurut ukuran armada kapal. Pendapatan rumah tangga nelayan pemilik armada kapal berada pada tingkat sejahtera, sedangkan pendapatan rumah tangga nelayan ABK motor tempel dan jukung berada pada kondisi miskin. Pendapatan rumah tangga nelayan sebagian besar (91,78%) dari usaha penangkapan ikan. Pengeluaran rumah tangga nelayan pemilik berada pada tingkat sejahtera, sedangkan untuk nelayan ABK motor tempel dan jukung berada dibawah garis kemiskinan. Berdasarkan kriteria BPS dan garis kemiskinan, 76,74 persen rumah tangga nelayan masuk golongan sejahtera dan 23,26 persen rumah tangga nelayan berada dalam golongan belum sejahtera.

Rahmadhani, (2018). “Analisis Pendapatan Kerang Tiram Di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa”. Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui bagaimana saluran, besaran biaya, marjin serta efesiensi pendapatan Kerang Tiram di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pendapatan kerang tiram di

Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa yaitu:. Rata-rata pendapatan Kerang Tiram adalah sebesar Rp.9.677.638-/bulan,

Nurlina, (2018). "Analisis Pendapatan Kerang darah (*Anadara granosa*) Hasil Budidaya di Kepenghuluhan Panipahan Darat Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan Kerang Darah (*Anadara Granosa*) di Panipahan Darat, Menganalisis Biaya, Keuntungan dan Marjin Kerang Darah (*Anadara Granosa*) di Panipahan Darat, di Panipahan Darat dengan rata-rata pendapatan bersih nelayan sebesar Rp. Rp 573.126,34/ sekali melaut atau Rp. 3.587.900,29 bulan (dengan catatan 8 kali melaut/bulan).

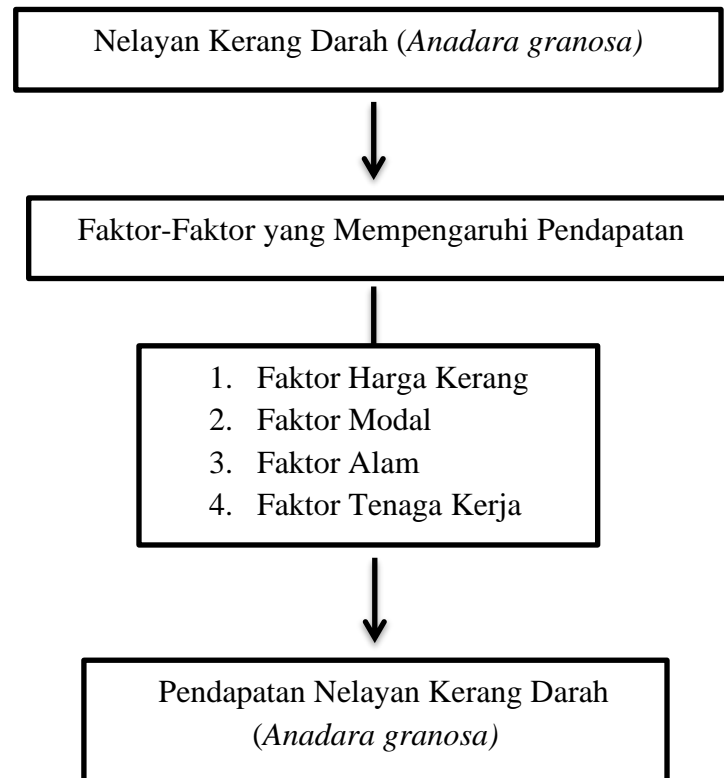
Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran perlu dijelaskan secara teoritis antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka pemikiran peneliti dalam penelitian ini adalah pendapatan nelayan (sebagai variabel terikat) yang dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, faktor modal, faktor alam dan faktor tenaga kerja (sebagai variabel bebas). Variabel terikat (dependen variabel) adalah pendapatan nelayan Kerang Darah (*Anadara granosa*).

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.

Pendapatan adalah nilai barang atau jasa tertentu pada akhir jangka tertentu yang mempunyai indikasi bahwa makna pendapatan bisa saja bergeser seiring dengan tingkat pengeluaran konsumsi masyarakat.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan kerang darah (*Anadara granosa*) yang terdiri dari faktor sosial ekonomi, faktor modal, faktor alam dan faktor tenaga kerja.



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran Teoritis Penelitian Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kerang Darah (*Anadara granosa*)

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung kelapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, terpilihnya tempat ini sebagai lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive Sampling*). Dengan pertimbangan bahwa di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah ini merupakan salah satu daerah yang sebagian besar masyarakat pada daerah ini bermata pencarian sebagai nelayan kerang bulu. Pelaksanaan Penelitian dilakukan dari bulan Mei sampai dengan Agustus 2021.

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sample dilakukan dengan metode sensus, dimana yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah dari populasi nelayan kerang darah (*Anadara granosa*) yang ada, dengan jumlah 13 nelayan kerang darah (*Anadara granosa*). Menurut J Supratno (2007) metode penelitian dengan cara menyeluruh yaitu seluruh elemen populasi yang ada dalam wilayah penelitiannya disebut dengan sensus.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer merupakan hasil wawancara langsung kepada responden

dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan. Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk penyelesaian rumusan masalah pertama pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh disusun secara sistematis kemudian disimpulkan sehingga diperoleh gambaran yang baik dan jelas mengenai kegiatan nelayan kerang darah (*Anadara granosa*) yang dilakukan di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Penyelesaian masalah pertama ini menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dimana, indikator-indikator yang menjadi tolak ukur untuk menyelesaikan rumusan masalah ketiga yakni sebagai berikut:

1. Faktor Harga Kerang
2. Faktor Modal
3. Faktor Alam
4. Faktor Tenaga Kerja

Jawaban setiap item instrumen menggunakan gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Dengan skor dari setiap indikator sebagai berikut:

| | |
|--------------------|-----|
| Sangat Setuju (SS) | = 5 |
| Setuju (S) | = 4 |
| Kurang Setuju (RG) | = 3 |
| Tidak Setuju (TS) | = 2 |

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Interpretasi Skor Perhitungan

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor.

1. Menghitung Skor Maksimal

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Tertinggi Likert}$$

2. Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Rumus Interval

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Skor Likert}}$$

Keterangan :

I = Lebar Interval

100 = Indeks Skor

Jumlah Skor Likert adalah berapan jumlah skor yang didapatkan dari rumus Likert.

Tabel 1
Interval Skor Jawaban Likert

| Indeks Skor | Keterangan |
|--------------|---------------------------|
| 0 % - 19.99% | Sangat Tidak Mempengaruhi |
| 20% - 39.99% | Tidak Mempengaruhi |
| 40% - 59.99% | Kurang Mempengaruhi |
| 60% - 79.99% | Mempengaruhi |
| 80% - 100% | Sangat Mempengaruhi |

(Nazir dan Risman, 2003)

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan terukur dan akurat maka digunakan uji validitas dan reliabilitas terhadap data dengan program SPSS.

1. Uji Validitas

Uji Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain, suatu instrument pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur (Morissan dkk, 2012). Hasil validitas dari setiap pernyataan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*. Dengan dasar pengambilan keputusan berikut:

- a) Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid. Namun jika r hitung positif serta $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
- b) Jika r hitung $>$ r tabel, tetapi bertanda negatif, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliable atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Reabilitas suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument. Dengan kata lain keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi. Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah dengan menggunakan metode cronbach alpha yang dimana satu kuisisioner dianggap reliabel apabila cronbach alpha $>$ 0,600 (Kuncoro, 2013).

3. Uji Regresi Linier Berganda

Soekartawi (2013) mendefinisikan fungsi produksi Cobb-Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel yang satu disebut dengan variabel dependen, yang dijelaskan (Y) dan yang lain disebut variabel independent, yang menjelaskan (X). Penyelesaian fungsi Cobb-Douglas lebih mudah dibandingkan fungsi yang lain. Hasil pendugaan melalui fungsi Cobb-Douglas menghasilkan koefisien regresi sekaligus menunjukkan besaran elastisitas. Jumlah besaran elastisitas menunjukkan tingkat besaran skala usaha (*return of scale*) untuk mengetahui apakah kegiatan suatu usaha mengikuti kaidah skala usaha menaik, skala usaha tetap ataukah skala usaha menurun. Persamaan *Coob-Douglas* ditujukan untuk menduga elastisitas produksi dari input atau faktor produksi yang digunakan. Adapun persamaan Coob-Douglas yaitu sebagai berikut:

$$Y = aX_1^{b1} \cdot X_2^{b2} \cdot X_3^{b3} \cdot X_4^{b4} \cdot e$$

Untuk memudahkan pendugaan persamaan diatas, maka persamaan tersebut diubah menjadi bentuk linier berganda dengan cara melogaritmakan persamaan tersebut, sehingga menjadi:

$$\text{Log } Y = \text{log } a + b1\text{log}X1 + b2\text{log}X2 + b3\text{log}X3 + b4\text{log}X4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan (Rp)

a = Konstanta

b1-b5 = Koefisien Regresi

X₁ = Harga Kerang

X₂ = Modal

X₃ = Alam

X₄ = Tenaga Kerja

e = Error term

Untuk membuktikan koefisien regresi perlu dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen. Pengujian dilaksanakan secara bersamaan dengan menggunakan uji F ataupun secara individual dengan menggunakan uji t dengan variabel dependen. Lalu akan diketahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Maka berikut penjelasannya:

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2018) “Uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen”. Menguji tingkat signifikansi koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keberartian derajat hubungna antara variabel (X) dan variabel (Y) yang digunakan dengan koefisien korelasi. Adapun rumus yang digunakan (Sugiyono, 2016) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Dengan kriteria uji:

H₁ diterima jika signifikan < 0,05, H₀ ditolak

H₁ ditolak jika signifikan > 0,05, H₀ diterima

Dimana,

H_1 = terdapat pengaruh variabel X (harga kerang, modal, alam dan tenaga kerja) terhadap variabel Y (pendapatan)

H_0 = tidak terdapat pengaruh variabel X (harga kerang, modal, alam dan tenaga kerja) terhadap variabel Y (pendapatan)

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2018) “Uji ini digunakan untuk mengujikan apakah kedua variable independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen”. Uji ini digunakan untuk mengujikan apakah kedua variable independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Uji F statistik digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

n : jumlah data atau kasus

K : jumlah variable independen

Dengan kriteria uji:

H_1 diterima jika signifikan $< 0,05$, H_0 ditolak

H_1 ditolak jika signifikan $> 0,05$, H_0 diterima

Dimana,

H_1 = terdapat pengaruh variabel X (harga kerang, modal, alam dan tenaga kerja) secara simultan terhadap variabel Y (pendapatan)

H_0 = tidak terdapat pengaruh variabel X harga kerang, modal, alam dan tenaga kerja) secara simultan terhadap variabel Y (pendapatan)

c. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Anwar (2014), “koefisien determinasi digunakan untuk melihat hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen, nilainya dapat positif dan negatif.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Untuk penyelesaian rumusan masalah kedua menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pendapatan nelayan kerang darah (*Anadara granosa*), dapat dihitung dengan analisis finansial menggunakan rumus pendapatan. Menurut Soekartawi (1995), Secara matematis rumus mencari pendapatan dapat di tulis sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan nelayan

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

Dimana penerimaan dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$TR = Y \cdot P$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani

P = Harga Y

Kemudian total biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variabel Cost* (Biaya Variabel)

Untuk menyelesaikan rumusan masalah ketiga menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan skala ukur likert dan memberikan skor pada kuisioner kemudian di interpretasikan dalam bentuk narasi. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016).

Definisi dan Batasan Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka perlu dibuat definisi dan batasan operasional adalah sebagai berikut.

1. Definisi Operasional

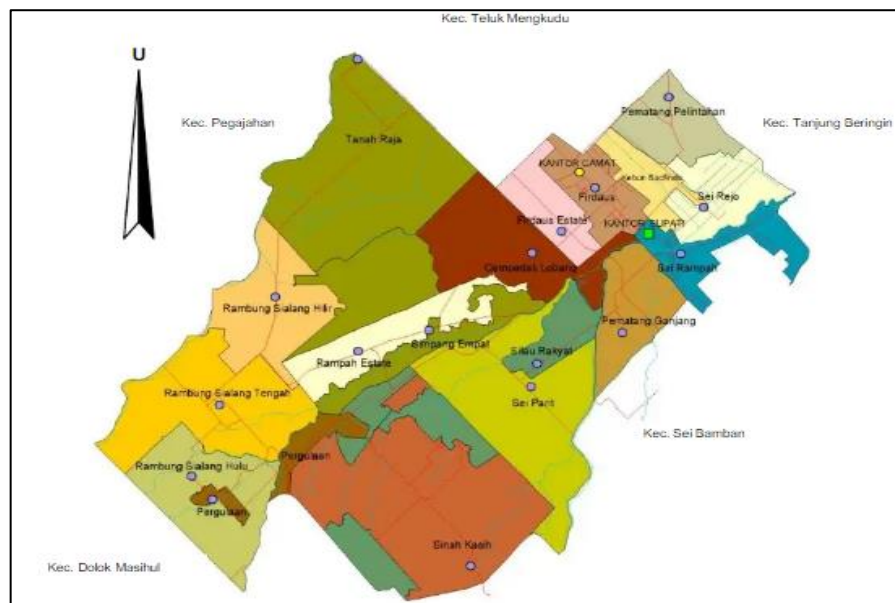
- a. Nelayan adalah orang atau masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya.
- b. Modal merupakan sebagian hasil produksi yang disisihkan untuk dipergunakan dalam produksi selanjutnya.

- c. Biaya adalah semua pengeluaran (input) yang dipakai untuk mendapatkan hasil (output).
 - d. Penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diperoleh.
 - e. Pendapatan adalah pengurangan dari penerimaan dengan total biaya.
 - f. Dalam penelitian ini biaya dan pendapatan dihitung per bulan.
2. Batasan Operasional
- a. Penelitian dilakukan di Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
 - b. Responden yang diteliti adalah nelayan Kerang Darah (*Anadara granosa*).
 - c. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2023.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Geografis Desa Sei Rejo

Desa Sei Rejo adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Sei Rampah adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai (Sergai) dengan ibu kota Kecamatan di Desa Firdaus dengan alamat kantor Jl. Kabupaten. Kecamatan Sei Rampah terletak di Ibukota Kabupaten Serdang Bedagai. Secara astronomis Kecamatan Sei Rampah terletak pada $3^{\circ}42'-3^{\circ}54'$ dan $99^{\circ}17'-99^{\circ}36'$ BT. Letak daerah ini cukup strategis, karena berada pada jalur transportasi darat Lintang Timur Sumatera yang menghubungkan pusat-pusat pengembangan wilayah yang ada di Sumatera Utara. Kecamatan Sei Rampah meliputi 17 Desa yaitu: Cempedak Lobang, Firdaus, Firdaus Estate, Pematang Ganjang, Pematang Pelintahan, Pergulaan, Rambung Estate, Rambung Sialang Hilir, Rambung Sialang Hulu, Rambung Sialang Tengah, Sei Parit, Sei Rampah, Sei Rejo, Silau Rakyat, Simpang Empat, Sinah Kasih, Tanah Raja.



Gambar 2. Peta Kecamatan Sei Rampah

Pada awalnya, terbentuknya Desa sei Rejo yaitu pada tahun 1901. Pada saat itu walaupun Desa Sei Rejo sudah sejak tahun 1901 namun penduduknya masih sedikit yaitu hanya terdiri dari 80 Kepala Keluarga, dan tanah yang mereka tempati adalah tanah pemberian Datuk Jainal yang saat itu dijabat oleh Penghulu Kampung Rampah Kanan. Pemberian tanah tersebut merupakan hadiah dari warga perantau yang beragama Islam.

Asal kata Sei Rejo sendiri menurut pengakuan seorang yang dituakan, katanya berasal dari nama Kakek Kartorejo. Desa Sei Rejo terdiri dari 5 (lima) dusun yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, dan Dusun V. Desa Sei Rejo Berjarak \pm 3 Km arah barat dari Kantor Camat Sei Rampah, dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Mangga Dua

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa sei Rampah

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Sei Rampah

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Pematang Pelintahan

Iklim Desa Sei Rejo

Iklim merupakan gabungan cuaca dari berbagai kondisi cuaca sehari hari dalam waktu yang lama dan cakupan wilayah yang luas. Iklim di Desa Sei Rejo tidak terlepas dari Iklim Indonesia yaitu iklim Tropis. Suhu udara rata-rata di Desa Sei Rejo sepanjang tahun adalah 25 – 30 C°. Dengan memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim penghujan terjadi pada bulan September s/d Maret dan musim kemarau Maret s/d September. Pada bulan Maret dan September adalah musim peralihan atau musim pancaroba. Tingkat curah hujan adalah 1.702 mm/tahun.

Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana merupakan perlengkapan yang disediakan oleh pemerintahan untuk kepentingan bersama dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sehingga dapat mempengaruhi perkembangan masyarakat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Adapun sarana dan prasarana umum yang terdapat di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Prasarana Umum Desa Sei Rejo, 2023

| No. | Sarana/Prasarana | Jumlah | Satuan |
|-----|----------------------------|--------|----------|
| 1 | Kantor Desa | 1 | Unit |
| 2 | Puskesmas | 1 | Unit |
| 3 | Rumah Data Desa | 1 | Unit |
| 4 | Balai Desa | 1 | Unit |
| 5 | Kantor BPD | 1 | Unit |
| 6 | PAUD/TK | 2 | Unit |
| 7 | SD | 3 | Unit |
| 8 | SMP | 1 | Unit |
| 9 | SMA | - | Unit |
| 10 | Mesjid | 2 | Unit |
| 11 | Mushola | 9 | Unit |
| 12 | Perpustakaan Desa | 1 | Unit |
| 13 | Puskesmas Pembantu (Pustu) | 1 | Unit |
| 14 | Lapangan Olahraga | 1 | Unit |
| 15 | Posyandu | 5 | Kelompok |

Sumber: Profil Desa Sei Rejo Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa Desa Sei Rejo, memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan masyarakatnya. Dalam bidang pendidikan terdapat sekolah baik negeri maupun swasta untuk tingkat PAUD, TK, SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama).

Dalam bidang keagamaan terdapat 2 Masjid, 9 Mushola. Dalam bidang Kesehatan terdapat puskesmas dan puskesmas pembantu. Dan dalam bidang olah raga terdapat 1 lapang olah raga di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai.

Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan suatu wilayah dapat memberikan sebuah gambaran bagaimana masyarakat akan memanfaatkan alam demi kesejahteraannya. Penggunaan lahan atau luas tutupan di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Penggunaan Lahan Desa Sei Rejo, 2023

| No. | Peruntukan Lahan | Luas |
|------------|---------------------------|-------------|
| 1 | Persawahan | 500 Hektar |
| 2 | Tegalan/Perladangan | 25 Hektar |
| 3 | Perkebunan | - |
| 4 | Kolam/ Perikanan | 0,16 Hektar |
| 5 | Perkantoran Sarana Sosial | 1,06 Hektar |

Sumber: Profil Desa Sei Rejo Tahun 2023

Berdasarkan fungsinya, pada Tabel 3 dapat dilihat bahwasanya luas wilayah di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, yang paling besar adalah diperuntukkan untuk lahan Persawahan yaitu sebesar 500 Hektar yang menunjukkan bahwa lahan di Desa Sei Rejo diperuntukkan untuk pada pertanian.

Keadaan Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat menunjukkan beberapa hal antara lain sex ratio, yaitu perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki

dengan jumlah penduduk perempuan. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin di Desa Sei Rejo dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah |
|----------------------|---------------|
| Laki-Laki | 1.557 |
| Perempuan | 1.683 |
| Jumlah | 3.240 |

Sumber: Profil Desa Sei Rejo, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2023 adalah sebanyak 3.240 jiwa terdiri 802 Kepala Keluarga dengan rincihan 1.557 laki-laki dan 1.683 perempuan.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan

Penduduk yang terdapat di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai adalah warga negara Indonesia asli. Penduduk asli Desa Sei Rejo, beragama kristen islam dan budha. Dari totalitas penduduk menurut agama yang dianut dapat diklafikasikan dan dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Sei Rejo Berdasarkan Agama/Kepercayaan

| Agama | Jumlah (Jiwa) | Presentase (%) |
|-------------------|----------------------|-----------------------|
| Kristen Protestan | 515 | 15,9 |
| Islam | 2.680 | 82,8 |
| Budha | 45 | 1,39 |
| Total | 3.240 | 100,0 |

Sumber: Profil Desa Sei Rejo, Tahun 2023

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa agama islam adalah agama mayoritas di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai yaitu sebanyak 2.680 Jiwa dengan presentase 82,8%.

Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Sei Rejo, secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang termasuk pada kategori sangat miskin, miskin, menengah dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencaharian masyarakatnya berada pada sektor usaha yang berbeda pula. Mata pencaharian penduduk Desa Sei Rejo dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Sei Rejo

| Pekerjaan | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Persentase (%) |
|--|-------------------------------|-----------------------|
| Sektor Jasa | | |
| - Dosen swasta | 2 | 0,19 |
| - Dukun/paranormal | 1 | 0,06 |
| - Wiraswasta | 800 | 47,0 |
| - Guru swasta | 3 | 0,16 |
| - Jasa penyewaan peralatan pesta | 1 | 0,06 |
| - Pembantu rumah tangga | 2 | 0,19 |
| - pensiunan PNS | 1 | 0,06 |
| - Pensiunan TNI/POLRI | 7 | 0,40 |
| - Tidak mempunyai mata pencaharian tatap | 27 | 1,57 |
| - TNI | 1 | 0,06 |
| Sektor Pertanian | | |
| - Buruh tani | 262 | 15,4 |
| - Pemilik usaha | 27 | 1,57 |
| - Petani | 552 | 32,4 |
| Sektor Perkebunan | | |
| - Buruh perkebunan | 2 | 0,19 |
| Sektor Peternakan | | |
| - Buruh usaha peternakan | 4 | 0,23 |
| - Pemilik usaha peternakan | 1 | 0,06 |
| Sektor Industri Mengah dan Besar | | |
| - Karyawan perusahaan pemerintah | 2 | 0,06 |
| - Karyawan perusahaan swasta | 5 | 0,28 |
| - Pemilik perusahaan | 2 | 0,06 |
| Total | 1.702 | 100 |

Sumber: Profil Sei Rejo, Tahun 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa mata pencaharian penduduk Desa Sei Rejo, terbesar adalah sebagai Wiraswasta yaitu sebanyak 800 Jiwa (47%) dan buruh tani yaitu sebanyak 262 jiwa (26,8%) dan mata pencaharian terkecil adalah sebagai TNI, jasa penyewaan peralatan pesta dan pemilik usaha peternakan masing-masing sebanyak 1 jiwa (0,06%).

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nelayan kerang darah di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 13 orang. Adapun karakteristik umum responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi (Orang) | Presentase (%) |
|---------------|-------------------|----------------|
| Laki-Laki | 13 | 100 |
| Perempuan | 0 | 0 |
| Total | 13 | 100,0 |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (diolah)

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 13 sampel dalam penelitian ini, semua nelayan kerang darah bejernis kelamin laki-laki dengan presentase 100%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Nelayan Kerang Darah yang ada di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai terdiri dari beberapa kelompok usia yaitu 30-40 tahun, 41-50 tahun dan 50-60 tahun.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Frekuensi (Orang) | Presentase (%) |
|--------------|-------------------|----------------|
| 30-40 tahun | 5 | 38,5 |
| 41-50 tahun | 2 | 15,4 |
| 50-60 tahun | 6 | 46,1 |
| Total | 13 | 100,0 |

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Tabel 8 menunjukkan bahwa dari 13 sampel dalam penelitian ini, terdapat 5 orang (38,5%) berusia 30-40 tahun, 2 orang (15,4%) berusia 41-50 tahun, dan 6 orang (46,1%) berusia 50-60 tahun. Dan dapat dilihat bahwa mayoritas nelayan kerang darah yang ada di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai berusia antara 50-60 (46,1 %).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Nelayan Kerang Darah di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, ada beberapa kelompok berdasarkan Pendidikan yaitu SMP dan SMA.

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | Frekuensi (Orang) | Presentase (%) |
|-------------------|--------------------------|-----------------------|
| SMP | 4 | 30,8 |
| SMA/SMK | 9 | 69,2 |
| Total | 13 | 100,0 |

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Tabel 9 menunjukkan bahwa berdasarkan pendidikan terakhirnya, dari 13 sampel dalam penelitian ini, terdapat 4 orang (30,8%) berpendidikan SMP dan 9 orang (69,2%) berpendidikan SMA. Dengan demikian, mayoritas sampel petani dalam penelitian ini berpendidikan SMA (69,2%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman nelayan kerang darah yang ada di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Karakteristik Sampel Berdasarkan Pengalaman

| Usia | Frekuensi (orang) | Presentase (%) |
|--------------|--------------------------|-----------------------|
| 1-5 tahun | 3 | 23,1 |
| 6-10 tahun | 7 | 53,8 |
| 11-15 tahun | 3 | 23,1 |
| Total | 13 | 100,0 |

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 13 sampel penelitian, 3 orang (23,1%) memiliki pengalaman bertani antara 1-5 tahun, 7 orang (53,8%) memiliki pengalaman bertani antara 6-10 tahun dan 3 orang (23,1%) memiliki pengalaman bertani antara 11-15. Jadi Mayoritas nelayan kerang darah di daerah penelitian memiliki pengalaman bertani 6-10 tahun (53,8%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

Status kepemilikan lahan nelayan kerang darah yang ada di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

| Staus Kepemilikan | Frekuensi (Orang) | Presentase (%) |
|--------------------------|--------------------------|-----------------------|
| Pribadi | 13 | 100 |
| Sewa | 0 | 0 |
| Total | 13 | 100,0 |

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Dari Tabel 11 memperlihatkan bahwa dari 13 sampel dalam penelitian ini, 13 nelayan kerang darah yang ada di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai memiliki status kepemilikan lahan pribadi.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga nelayan kerang darah yang ada di Desa Sei Rejo dapat dilihat Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

| Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang) | Frekuensi (Orang) | Presentase (%) |
|---|--------------------------|-----------------------|
| 2 | 4 | 30,8 |
| 3 | 6 | 46,1 |
| 4 | 2 | 15,4 |
| 5 | 1 | 7,7 |
| Total | 100 | 100,0 |

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Dari Tabel 12 dapat dilihat bahwa mayoritas nelayan kerang darah memiliki tanggungan keluarga sebanyak 3 jiwa yaitu sebanyak 6 orang (46,1%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas berfungsi agar melihat sejauh mana instrumen pernyataan yang dibuat ini mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan melihat sejauh mana pengukuran ini tanpa bias. Batas korelasi untuk item adalah 0,3, tetapi prosedurnya tidak diikuti secara ketat. Jika banyak item yang gagal maka kriteria seleksi $> 0,3$ dapat dikurangi menjadi $r > 0,275$, dan jika masih banyak item yang ditolak dapat dikurangi lagi menjadi $r > 0,25$ (Azwar, 2010).

Hasil uji validitas dan reliabilitas pengukuran menghasilkan Cronbach Alpha Reliability sebesar 0,801 yang berarti tergolong reliabel sesuai dengan pendapat Kuncoro (2013) yang mengatakan bahwa apabila r hitung $> r$ tabel dan cronbach alpha $> 0,600$, maka reliabel untuk digunakan.

a. Faktor Harga

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk faktor harga dapat dilihat Tabel 13.

Tabel 13. Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Harga

| Indikator | r Hitung | r Tabel | Cronbach Alpha' | Keterangan Uji | |
|-----------|----------|---------|-----------------|----------------|--------------|
| | | | | Validitas | Reliabilitas |
| X1 | 0,614 | 0,553 | 0,801 | Valid | Reliabel |
| X2 | 0,696 | 0,553 | | Valid | |
| X3 | 0,909 | 0,553 | | Valid | |
| X4 | 0,600 | 0,553 | | Valid | |
| X5 | 0,735 | 0,553 | | Valid | |
| X6 | 0,829 | 0,553 | | Valid | |

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah menggunakan SPSS), 2023

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa r hitung dari masing-masing indikator faktor harga (X1 sampai X6) diatas $> r$ tabel, dan Cronbach Alpha $> 0,600$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrumen indikator faktor harga yaitu valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

b. Faktor Modal

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk faktor modal pada Tabel 14.

Tabel 14. Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Modal

| Indikator | r Hitung | r Tabel | Cronbach Alpha' | Keterangan Uji | |
|-----------|----------|---------|-----------------|----------------|--------------|
| | | | | Validitas | Reliabilitas |
| X7 | 0,827 | 0,553 | 0,801 | Valid | Reliabel |
| X8 | 0,819 | 0,553 | | Valid | |
| X9 | 0,196 | 0,553 | | Tidak Valid | |
| X10 | 0,652 | 0,553 | | Valid | |
| X11 | 0,583 | 0,553 | | Valid | |

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah menggunakan SPSS), 2023

Dari Tabel 14 dapat dilihat bahwa r hitung dari indikator X7, X8, X10, dan X11 > r tabel, r hitung indikator X9 < r table. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item instrument indikator X7, X8, X10 dan X11 terhadap pendapatan yaitu valid untuk dijadikan instrumen penelitian, dan item instrument indikator X9 terhadap pendapatan yaitu tidak valid untuk dijadikan instrumen penelitian. Dan diketahui cronbach alpha > 0,600, maka instrumen tersebut tergolong reliabel.

c. Faktor Alam

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk faktor alam dapat dilihat Tabel 15.

Tabel 15. Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Alam

| Indikator | r Hitung | r Tabel | Cronbach Alpha' | Keterangan Uji | |
|-----------|----------|---------|-----------------|----------------|--------------|
| | | | | Validitas | Reliabilitas |
| X12 | 0,933 | 0,553 | 0,801 | Valid | Reliabel |
| X13 | 0,143 | 0,553 | | Tidak Valid | |
| X14 | 0,562 | 0,553 | | Valid | |
| X15 | 0,760 | 0,553 | | Valid | |
| X16 | 0,572 | 0,553 | | Valid | |

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah menggunakan SPSS), 2023

Dari Tabel 15 dapat dilihat bahwa r hitung dari indikator faktor alam X12, X14, X15 dan X16 > r table dan r hitung indikator X13 < r table. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item instrument indikator X12, X14, X15 dan X16 terhadap pendapatan yaitu valid untuk dijadikan instrumen penelitian, dan item instrument

indikator X13 terhadap pendapatan yaitu tidak valid untuk dijadikan instrumen penelitian. Dan diketahui cronbach alpha $> 0,600$, maka instrumen tersebut tergolong reliabel.

d. Faktor Tenaga Kerja

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk faktor tenaga kerja pada Tabel 16.

Tabel 16. Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Tenaga Kerja

| Indikator | r Hitung | r Tabel | Cronbach Alpha' | Keterangan Uji | |
|-----------|----------|---------|-----------------|----------------|--------------|
| | | | | Validitas | Reliabilitas |
| X17 | 0,601 | 0,553 | 0,801 | Valid | Reliabel |
| X18 | 0,839 | 0,553 | | Valid | |
| X19 | 0,797 | 0,553 | | Valid | |
| X20 | 0,593 | 0,553 | | Valid | |
| X21 | 0,623 | 0,553 | | Valid | |

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah menggunakan SPSS), 2023

Dari Tabel 16 dapat dilihat bahwa r hitung dari masing-masing indikator faktor tenaga kerja (X17 sampai X21) diatas $> r$ tabel, dan Cronbach Alpha $> 0,600$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrumen indikator faktor tenaga kerja yaitu valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi liner berganda dapat dilihat pada Tabel 17 berikut.

Tabel 17. Hasil Uji Regresi Berganda terhadap Pendapatan Nelayan Kerang Darah di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai

| Model | | Coefficients | | | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 523.120 | 467.395 | | 1.118 | .296 |
| | Harga | 9.573 | 245.003 | .333 | 2.978 | .008 |
| | Modal | -.466 | .136 | .674 | 3.418 | .009 |
| | Alam | -9.216 | 454.353 | .020 | .110 | .915 |
| | Tenaga Kerja | 8.286 | 120.583 | .145 | .697 | .506 |

Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah menggunakan SPSS), 2023

Berdasarkan Tabel 17 diperoleh persamaan regresi berganda pada variable pendapatan (Y), harga (X₁), modal (X₂), alam (X₃), dan tenaga kerja (X₄) adalah:

$$\text{Log } Y = \log a + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + b_3 \log X_3 + b_4 \log X_4 + e$$

$$\text{Log } Y = \log 523.120 + 9,573 \log X_1 + 0,466 \log X_2 + 9,216 \log X_3 + 8,286 \log X_4$$

$$Y = 10^{523.120} \cdot X_1^{9,573} \cdot X_2^{0,466} \cdot X_3^{9,216} \cdot X_4^{8,286}$$

- a. Nilai (*Constat*) = 5.120 menunjukkan bahwa jika nilai harga (X₁), modal (X₂), alam (X₃) dan tenaga kerja (X₄) bernilai 0, maka variabel pendapatan memiliki nilai sebesar Rp523.120/Bulan.
- b. b₁ merupakan koefisien regresi dari harga dengan nilai sebesar 9,573 artinya jika setiap adanya peningkatan nilai variabel luas lahan 1%, maka akan meningkatkan nilai variabel pendapatan sebesar 9,573% per bulan dimana asumsi bahwa variabel harga (X₁) dianggap tetap.
- c. b₂ merupakan koefisien regresi dari variable Modal (X₂) dengan nilai sebesar -0,466 artinya jika setiap adanya peningkatan nilai variable modal (X₂) sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai variable pendapatan (Y) sebesar 0,466% per bulan dengan asumsi variable modal (X₂) dianggap tetap.
- d. b₃ merupakan koefisien regresi dari variable alam (X₃) dengan nilai sebesar -9,216 artinya jika setiap adanya peningkatan nilai variable alam (X₃) sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai variable pendapatan sebesar 9,216% per bulan dengan asumsi bahwa variable alam (X₃) dianggap tetap.
- e. b₄ merupakan koefisien regresi dari variable tenaga kerja (X₄) dengan nilai sebesar 8,286 artinya setiap peningkatan nilai variable tenaga kerja (X₄) sebesar satu satuan, maka meningkatkan nilai variable pendapatan sebesar 8,286% per bulan dengan asumsi variable tenaga kerja (X₄) dianggap tetap.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji-t (uji parsial) sangat diperlukan dan dilakukan agar kita dapat memutuskan apakah secara parsial atau sampai tingkat tertentu variable bebas yaitu harga (X1), modal (X2), alam (X3) dan tenaga kerja (X4) secara keseluruhan mempengaruhi atau tidak mempengaruhi variable dependen (terikat) yaitu pendapatan (Y). Jika tingkat signifikansi di bawah 0,05 atau 5%, hal ini berarti bahwa variable harga, modal, alam dan tenaga kerja mempengaruhi pendapatan nelayan kerang darah di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai.

Hasil Uji Parsial (uji t) menggunakan aplikasi spss dapat dilihat pada Tabel 18 di bawah ini.

Tabel 18. Hasil Uji Parsial (uji t) terhadap Pendapatan Nelayan Kerang Darah di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai

| | | Coefficients | | | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 523.120 | 467.395 | | 1.118 | .296 |
| | Harga | 9.573 | 245.003 | .333 | 2.978 | .008 |
| | Modal | -.466 | .136 | .674 | 3.418 | .009 |
| | Alam | -9.216 | 454.353 | .020 | .110 | .915 |
| | Tenaga Kerja | 8.286 | 120.583 | .145 | .697 | .506 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah menggunakan SPSS), 2023

Berdasarkan Tabel 18 Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS diatas menunjukkan adanya keterkaitan antara variable bebas secara parsial dengan variable terikat. Nilai t-tabel dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) sebesar 2,306. Berikut adalah penjelasan mengenai keterkaitan antara variable bebas secara parsial terhadap variable terikat adalah sebagai berikut:

a. Harga (X1)

Nilai t-hitung pada variable harga (X1) sebesar $2,978 >$ nilai t-tabel $2,306$ dan diperoleh nilai signifikansi pada variable modal lebih kecil dari $0,05$ ($0,008 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti, variable harga berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan kerang darah.

Yang dimaksud berpengaruh terhadap pendapatan kerang berdasarkan fakta dilapangan yaitu semakin tinggi harga jual kerang maka semakin besar pendapatan nelayan kerang di daerah penelitian (Kurniawan, 2019).

b. Modal (X2)

Nilai t-hitung pada variable modal (X2) sebesar $3,418 >$ nilai t-tabel $2,306$ dan diperoleh nilai signifikansi pada variable modal lebih kecil dari $0,05$ ($0,009 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti, variable modal berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan kerang darah.

Yang dimaksud berpengaruh terhadap pendapatan kerang darah berdasarkan fakta dilapangan yaitu semakin banyak modal yang dikeluarkan oleh para nelayan kerrang maka semakin berkuranglah pendapatan bersih para nelayan kerang di daerah penelitian (Merta, 2019).

c. Alam (X3)

Nilai t-hitung pada variable alam (X3) sebesar $0,110 <$ nilai t-tabel $2,306$ dan diperoleh nilai signifikansi pada variable modal lebih besar dari $0,05$ ($0,915 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti, variable alam tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan kerang darah.

Yang dimaksud tidak berpengaruh terhadap pendapatan kerang berdasarkan fakta dilapangan yaitu karena untuk faktor alam seperti cuaca, para nelayan kerang

darah di daerah penelitian selalu memiliki solusi untuk hal tersebut, seperti melipatgandakan jam kerja ketika hari kemarin tidak dapat mencari kerang darah karena faktor cuaca. Sehingga faktor alam tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan kerang darah (Zordan, 2020). Faktor alam juga merupakan konsekuensi yang tidak dapat dihindari oleh para nelayan kerang darah. Selain itu faktor alam juga dapat menyebabkan pasang surut atau naiknya air laut sehingga hal itu tentunya akan mempengaruhi nelayan untuk melakukan aktifitasnya.

d. Tenaga Kerja (X4)

Nilai t-hitung pada variable tenaga kerja (X4) sebesar $0,697 < \text{nilai t-tabel } 2,306$ dan diperoleh nilai signifikansi pada variable modal lebih besar dari $0,05$ ($0,506 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti, variable tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan kerang darah di daerah penelitian.

Yang dimaksud tidak berpengaruh terhadap pendapatan kerang berdasarkan fakta dilapangan yaitu karena banyaknya pemanfaatan tenaga kerja tidak selalu meningkatkan pendapatan nelayan kerang, sehingga tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan kerang darah (Kurniawan, 2019)

Pengujian Hipotesis secara Serempak (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variable bebas (harga, modal, alam dan tenaga kerja) secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (pendapatan), yang dapat kita lihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Hasil Uji Serempak (uji F) terhadap Pendapatan Nelayan Kerang Darah di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|---------------|-------|-------|
| 1 | Regression | 1346031450.670 | 4 | 336507862.418 | 7.263 | .009b |
| | Residual | 370672754.380 | 8 | 46334094.423 | | |
| | Total | 1716704204.060 | 12 | | | |

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Harga, Alam, Modal

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah menggunakan SPSS), 2023

Berdasarkan Tabel 19 diatas diperoleh nilai F- hitung sebesar 12,619 dengan nilai taraf kepercayaan 95% maka diperoleh nilai F- table sebesar 3,840. Maka F- hitung > F-tabel ($7,263 > 3,840$) dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti variable harga, modal, alam dan tenaga kerja secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan kerang darah di Desa Sei Rojo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai.

Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen (bebas) yaitu harga (X1), modal (X2), alam (X3) dan tenaga kerja (X4) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu pendapatan (Y) nelayan kerang darah di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Hasil Determinasi Ganda (R^2)

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .885 ^a | .784 | .676 | 2152535.582 |

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah menggunakan SPSS), 2023

Berdasarkan Tabel 12 di atas, telah diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,784 = 78,4 \%$, berarti variabel bebas yaitu harga, modal, alam dan tenaga kerja secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu pendapatan nelayan kerang darah sebesar 78,4% dan sisanya 21,6 % dipengaruhi

oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Nilai tersebut menggambarkan variabel yang digunakan dalam penelitian telah menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan nelayan kerang darah di daerah penelitian.

Analisis Biaya Produksi Nelayan Kerang Darah

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh para pengusaha yang mana tidak mempengaruhi terhadap besar kecilnya jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya tetap yang dihitung adalah biaya penyusutan alat (NPA) yang terdiri dari cakar, pipa, tali, kipas, kawat, mesin, dan kendali. Adapun rincian biaya rata-rata biaya tetap (*fixed cost*) yang dikeluarkan oleh nelayan kerang darah dapat dilihat pada Tabel 21 berikut.

Tabel 21. Biaya Tetap (*Fixed Cost*) yang Dikeluarkan Nelayan Kerang Darah

| Uraian | Biaya | |
|--|--------------|---------------|
| Penyusutan Alat (NPA) | Rp | 70.474 |
| Total Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>) | Rp | 70.474 |

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Tabel 21 diatas menunjukkan bahwa biaya tetap (*fixed cost*) yang dikeluarkan oleh nelayan kerang darah meliputi biaya penyusutan alat yang dikeluarkan adalah sebesar Rp70.474. Sehingga total biaya tetap (*fixed cost*) dikeluarkan para nelayan kerang darah adalah sebesar Rp70.474.

2. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan setiap kali berproduksi dan biasanya biaya variabel besarnya tergantung pada jumlah dari pada produksi tersebut. Biaya variabel yang dikeluarkan oleh nelayan kerang darah adalah biaya yang habis dalam satu kali proses penangkapan kerang darah. Adapun biaya

variabel meliputi biaya konsumsi, biaya transportasi, upah tenaga kerja dan biaya peralatan. Total pengeluaran untuk biaya variable yang dikeluarkan nelayan kerang darah di daerah penelitian adalah sebesar Rp37.554.308 yang dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Biaya Variabel yang Dikeluarkan Nelayan Kerang Darah

| Uraian | Biaya | |
|-----------------------------|--------------|-------------------|
| Biaya Transportasi | Rp | 6.063.077 |
| Biaya Konsumsi | Rp | 2.490.000 |
| Upah Tenaga Kerja | Rp | 21.576.923 |
| Biaya Peralatan | Rp | 7.424.308 |
| Total Biaya Variabel | Rp | 37.554.308 |

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

a. Biaya Transportasi

Biaya transportasi adalah biaya yang dikeluarkan oleh para nelayan untuk melaut. Biaya transportasi meliputi biaya untuk minyak, oli, dan oli gerdang. Berdasarkan hasil penelitian, yang dapat dilihat pada Tabel 22 di atas diketahui bahwa para nelayan kerang darah di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai menghabiskan sebanyak Rp6.063.077 untuk biaya transportasi per bulan.

b. Biaya Konsumsi

Biaya transportasi adalah biaya yang dikeluarkan oleh para nelayangerang darah untuk membiayai konsumsi ataupun pemakaian terhadap suatu barang. Biaya konsumsi meliputi biaya makan dan rokok para nelayan kerang darah. Berdasarkan hasil penelitian, yang dapat dilihat pada Tabel 22 di atas diketahui bahwa para nelayan kerang darah di Desa Sei rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai menghabiskan sebanyak Rp2.490.000 untuk biaya konsumsi per bulan.

b. Upah Tenaga Kerja

Upah tenaga kerja para nelayan kerang darah di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai adalah selama 30 hari atau perbulan. Rata-rata upah tenaga kerja perbulannya adalah sebesar Rp.21.576.923 dengan rata-rata pekerja sebanyak 4 orang tenaga kerja.

c. Biaya Peralatan

Adapun peralatan yang digunakan oleh nelayan kerang darah di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai seperti cakar, pipa, tali, kipas, kawat, mesin, dan kendali. Biaya rata-rata peralatan yang dikeluarkan oleh nelayan kerang darah adalah sebesar Rp7.424.308. dengan total nilai penyusutan alat (NPA) adalah sebesar Rp70.474.

Analisis Pendapatan Nelayan Kerang Darah

Pendapatan merupakan hasil pengurangan antara penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produks kerang darah. Penerimaan yang diterima oleh para nelayan merupakan hasil kali antara jumlah produksi dengan harga yang jual kerang darah tersebut. Sedangkan biaya produksi usaha terdiri atas biaya tetap (biaya penyusutan alat) dan biaya variabel (biaya konsumsi, transportasi dan biaya peralatan, upah tenaga kerja) yang dikeluarkan pengusaha untuk pembiayaan usahanya. Pendapatan nelayan kerang darah dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Rata-rata Pendapatan Nelayan Kerang Darah/Bulan

| Uraian | Keterangan | Total (Rp) | |
|---------------------|-------------------|-------------------|------------|
| Produksi (Kg) | 2875 Kg | | |
| Harga (Rp/Kg) | | Rp | 18.272 |
| Biaya Produksi (Rp) | | Rp | 37.624.782 |
| Penerimaan (Rp) | | Rp | 52.532.000 |

| | | |
|-----------------|----|------------|
| Pendapatan (Rp) | Rp | 14.907.218 |
|-----------------|----|------------|

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Tabel 17. Menunjukkan bahwa jumlah penerimaan nelayan kerang dara di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebesar Rp52.532.000, sedangkan jumlah biaya produksi yang adalah sebesar Rp37.624.782, jadi jumlah pendapatan rata-rata yang diperoleh nelayan kerang darah di daerah penelitian perbulan adalah sebesar Rp14.907.218 per bulan dengan jumlah produksi 2.875 Kilogram dengan harga jual Rp18.272/Kilogram.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap nelayan kerang darah di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan Cobb-Douglas diperoleh: $Y = 10^{523.120} \cdot X_1^{9,573} \cdot X_2^{0,466} \cdot X_3^{9,216} \cdot X_4^{8,286}$, Dimana nilai (*Constat*) = 523.120, b1 = 9,573, b2 = 0,466, b3 = 9,216, dan b4 = 8,286. Kemudian diperoleh nilai F- hitung sebesar 12,619 dengan nilai taraf kepercayaan 95% maka diperoleh nilai F- table sebesar 3,840. Maka F-hitung > F-tabel (7,263 > 3,840) dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ artinya variable harga, modal, alam dan tenaga kerja secara bersamaan memiliki pengaruh yang nyata atau signifikan terhadap pendapatan nelayan kerang darah di Desa Sei Rojo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Jumlah penerimaan nelayan kerang dara di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebesar Rp52.532.000, sedangkan jumlah biaya produksi yang adalah sebesar Rp37.624.782, jadi jumlah pendapatan rata-rata yang diperoleh nelayan kerang darah di daerah penelitian perbulan adalah sebesar Rp14.907.218 per bulan dengan jumlah produksi 2.875 Kilogram dengan harga jual Rp18.272/Kilogram.

Saran

1. Kepada nelayan kerang dara diharapkan agar dapat membuat kelompok nelayan kerang agar diakui pemerintah setempat dan memudahkan pemerintah dalam memberikan bantuan.

2. Kepada penyuluh perikanan agar memberikan materi atau pelatihan kepada nelayan kerang darah dan mengajarkan untuk membuat kelompok nelayan kerang darah, agar mereka dapat meningkatkan pendapatan mereka serta mengembangkan usahanya menjadi lebih baik lagi.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan komoditi yang berbeda dan memasukkan variable yang belum ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A. 2010. *Kebijakan Perikanan dan Kelautan*. LISPI:Jakarta.
- Anwar, S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyono, B. 2006. *Perikanan Laut Indonesia*. Erlangga: Jakarta.
- Muhammad, C. 2016. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Nelayan*. Jurnal Penelitian: Deli Serdang.
- Dwiono.2003. *Kehidupan Perikanan Indonesia*. Airlangga : Bandung.
- Imron, M. 2003. *Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan Dalam*. PMB-LIPI: Jakarta.
- Suprpto, J. 2007. *Perilaku Nelayan di Perairan*. Bumi Putera: Bandung.
- Jamal dan Mahmud. 2014. *Perikanan Sentral Indonesia*. Penebar Swadaya :Jakarta.
- Jendral Perikanan, Direktorat.2015. *Tentang Perikanan Indonesia*. Jakarta.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2018. *Laporan Tahunan 2017*. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia: Jakarta.
- Kuncoro dan Mudrajat. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga: Jakarta
- Kurniawan, B.S. 2019. *Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kerang Sistem Tojok Gading (Studi Kasus: Desa Semula Jadi, Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai)*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Latifah. 2016. *Evaluasi Pelayanan Informasi Pengaduan Nelayan*. Jurnal Ilmiah. Bandung
- Masyhuri.1999.*Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan*.,. XXVI No 1.
- Merta. 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat Nelayan Ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Morissan, A.C. Wardhani, dan Farid Hamid U. 2012. *Metode Penelitian Survey*. Kencana: Jakarta.
- Mulyadi. 2005. *Ekonomi Kelautan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

- _____. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Muttaqien dan Al Buchory. 2010. *Kehidupan Air Laut Dalam*. LPGT: Bandung.
- Nazir, Moh dan Risman Sikumbang. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Nurlina. 2018. *Analisis Pendapatan Kerang darah (Anadara granosa) Hasil Budidaya di Kepenghuluan Panipahan Darat Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau*. Jurnal Penelitian : Riau.
- Rahmadhani. 2018. *Analisis Pendapatan Kerang Tiram Di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa*. Jurnal Penelitian : Kota Langsa.
- Serdang Bedagai, BPS. 2018. *Analisis Hasil Laut*. BPS : Serdang Bedagai.
- Simanihuruk, K. dan J. Sirait. 2010. *Kerang dan Spesies Laut Lain*. Bina Bangsa : Jakarta.
- Soebagyo dan Dariono. 2003. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Harga*. Jurnal Ekonomi Pembangunan: Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. UI Press: Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Perikanan*. UI Press: Jakarta.
- Soekartawi. 2013. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- Sujarno. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat*. Tesis S2 PPS USU: Medan.
- Sukirno. 2006. *Metode Analisis Faktor Ekonomi Pendapatan*. Aksara : Solo.
- Suratiyah dan Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya: Jakarta Timur.
- Tabrani Simuhu.,dkk. 2016. *Perikanan Indonesia*. Bumi Putera: Yogyakarta.
- Wahyuni dan Sri. 2018. *Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Pesisir Kota Agung Kabupaten Tanggamus*. Jurnal Penelitian : Lampung.
- Yuliana dan Sudremi. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Zordan dan Adam. 2020. *Analisis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kerang di Guda Cahaya Abadi Kelurahan*

Perjuangan Kecamatan Teluk Nibunf Kabupaten Tanjung Balai. Skripsi.
Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN NELAYAN KERANG DARAH (Anadara granosa)
(Desa Sei Rejo Kecamatan Sei Rampah
Kabupaten Serdang Bedagai)**

Terima kasih atas partisipasi Anda untuk menjadi salah satu responden dalam pengisian kuesioner merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh:

Penelit : Eka Rahayu Ningsih

NI : 1704300016

Fakulta : Pertanian

Universitas : Muhammadiyah Sumatera Utara

Untuk memenuhi tugas penyelesaian Skripsi Program Sarjana, saya harap Anda menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Semua sesuai dengan kode etik penelitian. Penelitian menjamin kerahasiaan semua data. Ketersediaan anda dalam mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhir kata saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

BAGIAN 1**Data Responden**

| | |
|---------------------------------|--|
| Nomor responden | |
| Luas lahan (ha) | |
| Nama responden | |
| Jenis kelamin | |
| Umur | |
| Pendidikan terakhir | |
| Jumlah tanggungan (jiwa) | |
| Pengalaman berusahatani (tahun) | |
| Status kepemilikan | |
| Pendidikan | |

Biaya Nelayan Kerang Dara

| No | Jenis Biaya | Satuan (Banyaknya) | Biaya |
|----|---|--------------------|-------|
| 1 | Biaya Konsumsi | Hari/Bulan | Rp |
| 2 | Peralatan - Cakar Kerang - - - - | Bh | Rp |
| 3 | Tenaga Kerja | Orang/HOK | Rp |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Biaya penyusutan

| No | Nama peralatan | Jlh.unit | Harga/unit (Rp) | Jlh Harga | Umur ekonomis (thn) | Total |
|----|----------------|----------|-----------------|-----------|---------------------|-------|
| 1 | Cakar Kerang | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |

BAGIAN II

Setiap item akan diberikan lima pilihan jawaban dan masing-masing jawaban akan diberikan skor/nilai sebagai berikut :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

| PERNYATAAN | SS | S | N | TS | STS |
|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Harga Kerang | | | | | |
| 1. Harga Kerang mempengaruhi pendapatan nelayan kerang | | | | | |
| 2. Harga Kerang dipengaruhi oleh cuaca, iklim dan musim | | | | | |
| 3. Harga Kerang dipengaruhi oleh lokasi pencarian kerang | | | | | |
| 4. Harga Kerang dipengaruhi seberapa langkanya kerang | | | | | |
| 5. Musim Kerang akan mempengaruhi pendapatan nelayan kerang | | | | | |

| PERNYATAAN | SS | S | N | TS | STS |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Modal | | | | | |
| 1. Modal sangat mempengaruhi pendapatan nelayan kerang | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| 2. Modal menentukan banyak atau tidaknya hasil nelayan kerang dara | | | | | |
| 3. Modal mempengaruhi produktivitas nelayan kerang dara | | | | | |
| 4. Modal mempengaruhi permusiman kerang dara | | | | | |
| 5. Modal mempengaruhi harga jual kerang dara | | | | | |

| PERNYATAAN | SS | S | N | TS | STS |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Alam | | | | | |
| 1. Musim, Cuaca dan Iklim sangat mempengaruhi pendapatan nelayan kerang dara | | | | | |
| 2. Ketika musim penghujan pendapatan nelayan kerang dara meningkat | | | | | |
| 3. Ketika musim penghujan pendapatan nelayan kerang dara menurun | | | | | |
| 4. Harga jual kerang dara tergantung musim, cuaca dan iklim | | | | | |
| 5. Pasang surut air laut mempengaruhi pendapatan nelayan kerang dara | | | | | |

| PERNYATAAN | SS | S | N | TS | STS |
|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Tenaga Kerja | | | | | |
| 1. Tenaga kerja memperlancar produktivitas nelayan kerang dara | | | | | |
| 2. Tenaga Kerja yang terampil akan meningkatkan hasil panen nelayan kerang dara | | | | | |
| 3. Semakin banyak tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan | | | | | |
| 4. Tenaga kerja yang berpengalaman akan berpengaruh pada hasil dan pendapatan nelayan kerang dara | | | | | |
| 5. Tenaga kerja yang terampil akan meningkatkan pendapatan nelayan kerang dara | | | | | |

Lampiran 2. Karakteristik Responden

| No | Nama Responden | Jenis Kelamin | Usia (Tahun) | Pendidikan | Jumlah Tanggungan (Jiwa) | Pengalaman Brusaha (Tahun) | Status kepemilikan |
|----|----------------|---------------|--------------|------------|--------------------------|----------------------------|--------------------|
| 1 | Syahroni | Laki-Laki | 42 | SMA | 3 | 8 | Pribadi |
| 2 | Nurmin | Laki-Laki | 57 | SMP | 2 | 15 | Pribadi |
| 3 | Subandi | Laki-Laki | 33 | SMA | 2 | 6 | Pribadi |
| 4 | Wagitan | Laki-Laki | 55 | SMA | 3 | 12 | Pribadi |
| 5 | Mesmanto | Laki-Laki | 54 | SMP | 3 | 12 | Pribadi |
| 6 | Sagi | Laki-Laki | 30 | SMA | 4 | 5 | Pribadi |
| 7 | Tukiman | Laki-Laki | 52 | SMP | 3 | 10 | Pribadi |
| 8 | Mesran | Laki-Laki | 57 | SMP | 4 | 10 | Pribadi |
| 9 | Sonimen | Laki-Laki | 42 | SMA | 5 | 7 | Pribadi |
| 10 | Hardiono | Laki-Laki | 55 | SMA | 3 | 10 | Pribadi |
| 11 | Komar | Laki-Laki | 34 | SMA | 3 | 5 | Pribadi |
| 12 | Syahputra | Laki-Laki | 35 | SMA | 2 | 5 | Pribadi |
| 13 | Ahmad | Laki-Laki | 35 | SMA | 2 | 6 | Pribadi |

Lampiran 3. Indikator Jawaban Responden

| No | Nama Responden | Harga Kerang | | | | | | Modal | | | | | Alam | | | | | Tenaga Kerja | | | | | Total |
|----|----------------|--------------|----|----|----|----|----|-------|----|----|----|----|------|----|----|----|----|--------------|----|----|----|----|-------|
| | | H1 | H2 | H3 | H4 | H5 | H6 | M1 | M2 | M3 | M4 | M5 | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | T1 | T2 | T3 | T4 | T5 | |
| 1 | Syahroni | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 73 |
| 2 | Nurmin | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 82 |
| 3 | Subandi | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 4 | Wagitan | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 65 |
| 5 | Mesmanto | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 67 |
| 6 | Sagi | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 64 |
| 7 | Tukiman | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 74 |
| 8 | Mesran | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 9 | Sonimen | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 63 |
| 10 | Hardiono | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 11 | Komar | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 12 | Syahputra | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 13 | Ahmad | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 79 |

Lampiran 4. Output Uji Validitas

| Correlations | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X01 | X02 | X03 | X04 | X05 | X06 | X07 | X08 | X09 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | X21 | Total |
| X01 | Pearson Correlation | 1 | 0,487 | -0,320 | 0,314 | -0,212 | 0,515 | -0,136 | -0,229 | .629* | -0,409 | -.628* | -0,314 | -.576* | 0,262 | -0,279 | .b | -0,254 | 0,019 | -0,393 | -0,033 | -0,234 | .614 |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,092 | 0,286 | 0,296 | 0,487 | 0,072 | 0,658 | 0,452 | 0,021 | 0,165 | 0,022 | 0,296 | 0,039 | 0,386 | 0,355 | | 0,403 | 0,950 | 0,184 | 0,915 | 0,443 | 0,039 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X02 | Pearson Correlation | 0,487 | 1 | -0,279 | 0,000 | -0,234 | 0,525 | -0,204 | -0,184 | .693** | 0,019 | -0,202 | -0,202 | -0,272 | 0,539 | -0,277 | .b | -0,422 | -0,350 | -0,433 | 0,042 | -0,025 | .695 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,092 | | 0,357 | 1,000 | 0,443 | 0,066 | 0,504 | 0,548 | 0,009 | 0,950 | 0,509 | 0,509 | 0,368 | 0,057 | 0,359 | | 0,151 | 0,241 | 0,139 | 0,891 | 0,935 | 0,037 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X03 | Pearson Correlation | -0,320 | -0,279 | 1 | 0,428 | .589* | 0,133 | .865** | .654* | -0,352 | 0,455 | 0,428 | .963** | 0,217 | -.662* | .840** | .b | 0,336 | 0,106 | .843** | 0,404 | 0,106 | .909** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,286 | 0,357 | | 0,145 | 0,034 | 0,664 | 0,000 | 0,015 | 0,238 | 0,119 | 0,145 | 0,000 | 0,477 | 0,014 | 0,000 | | 0,262 | 0,730 | 0,000 | 0,171 | 0,730 | 0,027 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X04 | Pearson Correlation | 0,314 | 0,000 | 0,428 | 1 | 0,314 | 0,368 | 0,469 | .593* | 0,465 | 0,314 | 0,250 | 0,500 | 0,000 | -0,544 | 0,263 | .b | -0,309 | 0,403 | 0,233 | -0,341 | -0,403 | 0,600 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,296 | 1,000 | 0,145 | | 0,296 | 0,216 | 0,106 | 0,033 | 0,109 | 0,296 | 0,410 | 0,082 | 1,000 | 0,055 | 0,385 | | 0,304 | 0,172 | 0,444 | 0,255 | 0,172 | 0,020 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X05 | Pearson Correlation | -0,212 | -0,234 | .589* | 0,314 | 1 | 0,178 | .578* | .601* | -0,337 | .606* | 0,471 | .628* | -0,015 | -0,262 | 0,279 | .b | 0,254 | 0,487 | .685** | 0,247 | -0,019 | .735** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,487 | 0,443 | 0,034 | 0,296 | | 0,561 | 0,039 | 0,030 | 0,260 | 0,028 | 0,104 | 0,022 | 0,961 | 0,386 | 0,355 | | 0,403 | 0,092 | 0,010 | 0,416 | 0,950 | 0,004 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X06 | Pearson Correlation | 0,515 | 0,525 | 0,133 | 0,368 | 0,178 | 1 | 0,040 | 0,067 | 0,501 | 0,178 | 0,000 | 0,184 | 0,053 | 0,123 | -0,015 | .b | -0,210 | 0,365 | -0,184 | -0,116 | -0,525 | .829 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,072 | 0,066 | 0,664 | 0,216 | 0,561 | | 0,897 | 0,828 | 0,081 | 0,561 | 1,000 | 0,547 | 0,863 | 0,689 | 0,962 | | 0,491 | 0,220 | 0,546 | 0,707 | 0,066 | 0,035 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X07 | Pearson Correlation | -0,136 | -0,204 | .865** | 0,469 | .578* | 0,040 | 1 | 0,524 | -0,185 | 0,431 | 0,235 | .821** | 0,011 | -.569* | .655* | .b | 0,100 | 0,015 | .908** | 0,455 | 0,204 | .827** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,658 | 0,504 | 0,000 | 0,106 | 0,039 | 0,897 | | 0,066 | 0,545 | 0,142 | 0,440 | 0,001 | 0,971 | 0,042 | 0,015 | | 0,744 | 0,962 | 0,000 | 0,118 | 0,504 | 0,000 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |

Lanjutan Lampiran 4. Output Uji Validitas

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X08 | Pearson Correlation | -0,229 | -0,184 | .654* | .593 | .601* | 0,067 | 0,524 | 1 | -0,127 | .601* | .741** | .741** | 0,143 | -0,421 | .635* | ^b | 0,352 | 0,184 | .562* | 0,093 | -0,055 | .819** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,452 | 0,548 | 0,015 | 0,033 | 0,030 | 0,828 | 0,066 | | 0,678 | 0,030 | 0,004 | 0,004 | 0,641 | 0,152 | 0,020 | | 0,238 | 0,548 | 0,045 | 0,762 | 0,858 | 0,001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X09 | Pearson Correlation | .629* | .693** | -0,352 | 0,465 | -0,337 | 0,501 | -0,185 | -0,127 | 1 | -0,045 | -0,233 | -0,233 | -0,247 | 0,272 | -0,339 | ^b | -.753** | 0,058 | -0,517 | -0,415 | -0,318 | 0,196 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,021 | 0,009 | 0,238 | 0,109 | 0,260 | 0,081 | 0,545 | 0,678 | | 0,884 | 0,444 | 0,444 | 0,415 | 0,368 | 0,257 | | 0,003 | 0,851 | 0,071 | 0,159 | 0,290 | 0,522 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X10 | Pearson Correlation | -0,409 | 0,019 | 0,455 | 0,314 | .606* | 0,178 | 0,431 | .601* | -0,045 | 1 | .785** | 0,471 | 0,379 | -0,262 | 0,279 | ^b | -0,134 | 0,234 | 0,393 | 0,033 | -0,019 | .652* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,165 | 0,950 | 0,119 | 0,296 | 0,028 | 0,561 | 0,142 | 0,030 | 0,884 | | 0,001 | 0,104 | 0,202 | 0,386 | 0,355 | | 0,662 | 0,443 | 0,184 | 0,915 | 0,950 | 0,016 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X11 | Pearson Correlation | -.628* | -0,202 | 0,428 | 0,250 | 0,471 | 0,000 | 0,235 | .741** | -0,233 | .785** | 1 | 0,500 | .628* | -0,272 | 0,394 | ^b | 0,155 | 0,202 | 0,349 | -0,170 | -0,202 | .583* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,022 | 0,509 | 0,145 | 0,410 | 0,104 | 1,000 | 0,440 | 0,004 | 0,444 | 0,001 | | 0,082 | 0,022 | 0,369 | 0,182 | | 0,614 | 0,509 | 0,242 | 0,578 | 0,509 | 0,036 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X12 | Pearson Correlation | -0,314 | -0,202 | .963** | 0,500 | .628* | 0,184 | .821** | .741** | -0,233 | 0,471 | 0,500 | 1 | 0,157 | -0,544 | .789** | ^b | 0,309 | 0,202 | .815** | 0,341 | 0,000 | .933** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,296 | 0,509 | 0,000 | 0,082 | 0,022 | 0,547 | 0,001 | 0,004 | 0,444 | 0,104 | 0,082 | | 0,609 | 0,055 | 0,001 | | 0,304 | 0,509 | 0,001 | 0,255 | 1,000 | 0,000 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X13 | Pearson Correlation | -.576* | -0,272 | 0,217 | 0,000 | -0,015 | 0,053 | 0,011 | 0,143 | -0,247 | 0,379 | .628* | 0,157 | 1 | -0,420 | 0,216 | ^b | -0,060 | 0,019 | 0,045 | -0,461 | -0,234 | 0,143 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,039 | 0,368 | 0,477 | 1,000 | 0,961 | 0,863 | 0,971 | 0,641 | 0,415 | 0,202 | 0,022 | 0,609 | | 0,153 | 0,479 | | 0,846 | 0,950 | 0,884 | 0,113 | 0,443 | 0,641 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X14 | Pearson Correlation | 0,262 | 0,539 | -.662* | -0,544 | -0,262 | 0,123 | -.569* | -0,421 | 0,272 | -0,262 | -0,272 | -0,544 | -0,420 | 1 | -0,550 | ^b | -0,026 | -0,101 | -0,487 | 0,171 | -0,101 | 0,562 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,386 | 0,057 | 0,014 | 0,055 | 0,386 | 0,689 | 0,042 | 0,152 | 0,368 | 0,386 | 0,369 | 0,055 | 0,153 | | 0,052 | | 0,933 | 0,742 | 0,092 | 0,577 | 0,742 | 0,019 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X15 | Pearson Correlation | -0,279 | -0,277 | .840** | 0,263 | 0,279 | -0,015 | .655* | .635* | -0,339 | 0,279 | 0,394 | .789** | 0,216 | -0,550 | 1 | ^b | 0,450 | -0,147 | .640* | 0,427 | 0,277 | .760** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,355 | 0,359 | 0,000 | 0,385 | 0,355 | 0,962 | 0,015 | 0,020 | 0,257 | 0,355 | 0,182 | 0,001 | 0,479 | 0,052 | | | 0,123 | 0,632 | 0,018 | 0,145 | 0,359 | 0,003 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |

Lanjutan Lampiran 4. Output Uji Validitas

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------|---------|-------------------|-------------------|--------|--------|--------|-------------------|----------------|--------|--------------------|--------|--------|--------------------|-------------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,386 | 0,057 | 0,014 | 0,055 | 0,386 | 0,689 | 0,042 | 0,152 | 0,368 | 0,386 | 0,369 | 0,055 | 0,153 | | 0,052 | | 0,933 | 0,742 | 0,092 | 0,577 | 0,642 | 0,039 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X17 | Pearson Correlation | -0,254 | -0,422 | 0,336 | -0,309 | 0,254 | -0,210 | 0,100 | 0,352 | -.753** | -0,134 | 0,155 | 0,309 | -0,060 | -0,026 | 0,450 | . ^b | 1 | -0,077 | 0,399 | 0,551 | 0,173 | 0,601 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,403 | 0,151 | 0,262 | 0,304 | 0,403 | 0,491 | 0,744 | 0,238 | 0,003 | 0,662 | 0,614 | 0,304 | 0,846 | 0,933 | 0,123 | | | 0,803 | 0,177 | 0,051 | 0,573 | 0,317 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X18 | Pearson Correlation | 0,019 | -0,350 | 0,106 | 0,403 | 0,487 | 0,365 | 0,015 | 0,184 | 0,058 | 0,234 | 0,202 | 0,202 | 0,019 | -0,101 | -0,147 | . ^b | -0,077 | 1 | 0,058 | -0,317 | -.625 ^c | 0,839 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,950 | 0,241 | 0,730 | 0,172 | 0,092 | 0,220 | 0,962 | 0,548 | 0,851 | 0,443 | 0,509 | 0,509 | 0,950 | 0,742 | 0,632 | | 0,803 | | 0,851 | 0,291 | 0,022 | 0,548 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X19 | Pearson Correlation | -0,393 | -0,433 | .843** | 0,233 | .685** | -0,184 | .908** | .562 ^c | -0,517 | 0,393 | 0,349 | .815** | 0,045 | -0,487 | .640 ^c | . ^b | 0,399 | 0,058 | 1 | 0,537 | 0,245 | .797** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,184 | 0,139 | 0,000 | 0,444 | 0,010 | 0,546 | 0,000 | 0,045 | 0,071 | 0,184 | 0,242 | 0,001 | 0,884 | 0,092 | 0,018 | | 0,177 | 0,851 | | 0,059 | 0,419 | 0,001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X20 | Pearson Correlation | -0,033 | 0,042 | 0,404 | -0,341 | 0,247 | -0,116 | 0,455 | 0,093 | -0,415 | 0,033 | -0,170 | 0,341 | -0,461 | 0,171 | 0,427 | . ^b | 0,551 | -0,317 | 0,537 | 1 | 0,507 | 0,593 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,915 | 0,891 | 0,171 | 0,255 | 0,416 | 0,707 | 0,118 | 0,762 | 0,159 | 0,915 | 0,578 | 0,255 | 0,113 | 0,577 | 0,145 | | 0,051 | 0,291 | 0,059 | | 0,077 | 0,018 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| X21 | Pearson Correlation | -0,234 | -0,025 | 0,106 | -0,403 | -0,019 | -0,525 | 0,204 | -0,055 | -0,318 | -0,019 | -0,202 | 0,000 | -0,234 | -0,101 | 0,277 | . ^b | 0,173 | -.625 ^c | 0,245 | 0,507 | 1 | 0,623 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,443 | 0,935 | 0,730 | 0,172 | 0,950 | 0,066 | 0,504 | 0,858 | 0,290 | 0,950 | 0,509 | 1,000 | 0,443 | 0,742 | 0,359 | | 0,573 | 0,022 | 0,419 | 0,077 | | 0,041 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| Total | Pearson Correlation | -0,212 | -0,103 | .909** | 0,500 | .735** | 0,283 | .827** | .819** | -0,196 | .652 ^c | .583 ^c | .933** | 0,143 | -0,454 | .760** | . ^b | 0,301 | 0,184 | .797** | 0,393 | 0,023 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,486 | 0,737 | 0,000 | 0,082 | 0,004 | 0,349 | 0,000 | 0,001 | 0,522 | 0,016 | 0,036 | 0,000 | 0,641 | 0,119 | 0,003 | | 0,317 | 0,548 | 0,001 | 0,184 | 0,941 | 0,001105361 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |

Lampiran 5. Output Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,801 | 21 |

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 13 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | 0,0 |
| | Total | 13 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 6. Input Analisis Regresi Linier Berganda

| No | Nama Responden | Harga (X1) (Rp) | Modal (X2) (Rp) | Alam (X3) | Tenaga Kerja (X4) (Orang) | Pendapatan (Y) (Rp) |
|----|----------------|--------------------|--------------------|-----------|------------------------------|------------------------|
| 1 | Syahroni | 18000 | 38133167 | 17 | 3 | 14786833 |
| 2 | Nurmin | 18000 | 38895667 | 17 | 3 | 15104333 |
| 3 | Subandi | 18500 | 39691333 | 16 | 3 | 13033667 |
| 4 | Wagitan | 18500 | 25573000 | 15 | 3 | 24377000 |
| 5 | Mesmanto | 18000 | 38244167 | 15 | 4 | 10355833 |
| 6 | Sagi | 18500 | 47779583 | 14 | 4 | 13270417 |
| 7 | Tukiman | 18500 | 39213000 | 18 | 4 | 16287000 |
| 8 | Mesran | 18500 | 41381333 | 19 | 5 | 12453667 |
| 9 | Sonimen | 18000 | 35763000 | 15 | 4 | 15537000 |
| 10 | Hardiono | 18000 | 38384667 | 17 | 4 | 11835333 |
| 11 | Komar | 18500 | 30449250 | 15 | 3 | 19500750 |
| 12 | Syahputra | 18500 | 33781750 | 15 | 3 | 16168250 |
| 13 | Ahmad | 18000 | 41832250 | 18 | 4 | 11087750 |

Lampiran 7. Output Analisis Regresi Linier Berganda

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .885 ^a | .784 | .676 | 2152535.582 |

- a. Dependent Variable: Pendapatan
 b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Harga, Alam, Modal

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|---------------|-------|-------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1346031450.670 | 4 | 336507862.418 | 7.263 | .009b |
| | Residual | 370672754.380 | 8 | 46334094.423 | | |
| | Total | 1716704204.060 | 12 | | | |

- a. Dependent Variable: Pendapatan
 b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Harga, Alam, Modal

| Coefficients | | | | | | |
|--------------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 523.120 | 467.395 | | 1.118 | .296 |
| | Harga | 9.573 | 245.003 | .333 | 2.978 | .008 |
| | Modal | -.466 | .136 | .674 | 3.418 | .009 |
| | Alam | -9.216 | 454.353 | .020 | .110 | .915 |
| | Tenaga Kerja | 8.286 | 120.583 | .145 | .697 | .506 |

- a. Dependent Variable: Pendapatan
 b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Harga, Alam, Modal

Lampiran 8. Biaya Transportasi Nelayan

| No | Nama Responden | Biaya Transport (Rp) | | | | | | | | | | |
|----|----------------|----------------------|------------|--------------|-------------|-----------|------------|-------------|----------|------------|-------------------|--------------------|
| | | Minyak | | | Oli Gerdamg | | | Oli Minyak | | | Total Biaya /Hari | Total Biaya /Bulan |
| | | Jlh (Liter) | Per Hari | Per Bulan | Jlh (Liter) | Per Hari | Per Bulan | Jlh (Liter) | Per Hari | Per Bulan | | |
| 1 | Syahroni | 25 | Rp 200.000 | Rp 6.000.000 | 2 | Rp 10.000 | Rp 300.000 | 5 | - | Rp 300.000 | Rp 210.000 | Rp 6.600.000 |
| 2 | Nurmin | 25 | Rp 200.000 | Rp 6.000.000 | 2 | Rp 10.000 | Rp 300.000 | 5 | - | Rp 300.000 | Rp 210.000 | Rp 6.600.000 |
| 3 | Subandi | 20 | Rp 160.000 | Rp 4.800.000 | 2 | Rp 10.000 | Rp 300.000 | 5 | - | Rp 300.000 | Rp 170.000 | Rp 5.400.000 |
| 4 | Wagitan | 15 | Rp 120.000 | Rp 3.600.000 | 1 | Rp 5.000 | Rp 150.000 | 5 | - | Rp 300.000 | Rp 125.000 | Rp 4.050.000 |
| 5 | Mesmanto | 20 | Rp 160.000 | Rp 4.800.000 | 1 | Rp 5.000 | Rp 150.000 | 5 | - | Rp 300.000 | Rp 165.000 | Rp 5.250.000 |
| 6 | Sagi | 30 | Rp 240.000 | Rp 7.200.000 | 2 | Rp 10.000 | Rp 300.000 | 5 | - | Rp 350.000 | Rp 250.000 | Rp 7.850.000 |
| 7 | Tukiman | 25 | Rp 200.000 | Rp 6.000.000 | 2 | Rp 10.000 | Rp 300.000 | 5 | - | Rp 350.000 | Rp 210.000 | Rp 6.650.000 |
| 8 | Mesran | 25 | Rp 200.000 | Rp 6.000.000 | 1 | Rp 5.000 | Rp 150.000 | 5 | - | Rp 350.000 | Rp 205.000 | Rp 6.500.000 |
| 9 | Sonimen | 28 | Rp 224.000 | Rp 6.720.000 | 2 | Rp 10.000 | Rp 300.000 | 5 | - | Rp 300.000 | Rp 234.000 | Rp 7.320.000 |
| 10 | Hardiono | 20 | Rp 160.000 | Rp 4.800.000 | 0,6 | Rp 5.000 | Rp 150.000 | 5 | - | Rp 300.000 | Rp 165.000 | Rp 5.250.000 |
| 11 | Komar | 20 | Rp 160.000 | Rp 4.800.000 | 1 | Rp 5.000 | Rp 150.000 | 5 | - | Rp 350.000 | Rp 165.000 | Rp 5.300.000 |
| 12 | Syahputra | 25 | Rp 200.000 | Rp 6.000.000 | 2 | Rp 10.000 | Rp 300.000 | 5 | - | Rp 350.000 | Rp 210.000 | Rp 6.650.000 |
| 13 | Ahmad | 20 | Rp 160.000 | Rp 4.800.000 | 2 | Rp 10.000 | Rp 300.000 | 5 | - | Rp 300.000 | Rp 170.000 | Rp 5.400.000 |

Lampiran 9. Biaya Konsumsi Nelayan

| No | Nama Responden | Biaya Konsumsi (Rp) | | | | | | | | | | | |
|----|----------------|---------------------|--------|-----------|-----------|----------|--------|-----------|-----------|----------|---------|-----------|-----------|
| | | Makan | | | | Rokok | | | | Total | | | |
| | | Per Hari | | Per Bulan | | Per Hari | | Per Bulan | | Per Hari | | Per Bulan | |
| 1 | Syahroni | Rp | 50.000 | Rp | 1.500.000 | Rp | 20.000 | Rp | 600.000 | Rp | 70.000 | Rp | 2.100.000 |
| 2 | Nurmin | Rp | 50.000 | Rp | 1.500.000 | Rp | 45.000 | Rp | 1.350.000 | Rp | 95.000 | Rp | 2.850.000 |
| 3 | Subandi | Rp | 70.000 | Rp | 2.100.000 | Rp | 30.000 | Rp | 900.000 | Rp | 100.000 | Rp | 3.000.000 |
| 4 | Wagitan | Rp | 50.000 | Rp | 1.500.000 | Rp | 30.000 | Rp | 900.000 | Rp | 80.000 | Rp | 2.400.000 |
| 5 | Mesmanto | Rp | 60.000 | Rp | 1.800.000 | Rp | 30.000 | Rp | 900.000 | Rp | 90.000 | Rp | 2.700.000 |
| 6 | Sagi | Rp | 50.000 | Rp | 1.500.000 | Rp | 45.000 | Rp | 1.350.000 | Rp | 95.000 | Rp | 2.850.000 |
| 7 | Tukiman | Rp | 40.000 | Rp | 1.200.000 | Rp | 30.000 | Rp | 900.000 | Rp | 70.000 | Rp | 2.100.000 |
| 8 | Mesran | Rp | 40.000 | Rp | 1.200.000 | Rp | 40.000 | Rp | 1.200.000 | Rp | 80.000 | Rp | 2.400.000 |
| 9 | Sonimen | Rp | 50.000 | Rp | 1.500.000 | Rp | 25.000 | Rp | 750.000 | Rp | 75.000 | Rp | 2.250.000 |
| 10 | Hardiono | Rp | 50.000 | Rp | 1.500.000 | Rp | 30.000 | Rp | 900.000 | Rp | 80.000 | Rp | 2.400.000 |
| 11 | Komar | Rp | 40.000 | Rp | 1.200.000 | Rp | 45.000 | Rp | 1.350.000 | Rp | 85.000 | Rp | 2.550.000 |
| 12 | Syahputra | Rp | 45.000 | Rp | 1.350.000 | Rp | 34.000 | Rp | 1.020.000 | Rp | 79.000 | Rp | 2.370.000 |
| 13 | Ahmad | Rp | 50.000 | Rp | 1.500.000 | Rp | 30.000 | Rp | 900.000 | Rp | 80.000 | Rp | 2.400.000 |

Lampiran 10. Biaya Peralatan

| No | Nama Responden | Biaya Peralatan (Rp) | | | | | | | | | | | |
|----|----------------|----------------------|------------|------------|--------|------------|------------|--------|------------|------------|--------|------------|------------|
| | | Cakar | | | Pipa | | | Kawat | | | Tali | | |
| | | Banyak | Harga (Rp) | Total (Rp) | Banyak | Harga (Rp) | Total (Rp) | Banyak | Harga (Rp) | Total (Rp) | Banyak | Harga (Rp) | Total (Rp) |
| 1 | Syahroni | 1 | 300000 | 300000 | 2 | 150000 | 300000 | 5 | 10000 | 50000 | 3 | 11000 | 33000 |
| 2 | Nurmin | 1 | 300000 | 300000 | 2 | 150000 | 300000 | 5 | 10000 | 50000 | 3 | 11000 | 33000 |
| 3 | Subandi | 1 | 350000 | 350000 | 2 | 200000 | 400000 | 6 | 10000 | 60000 | 5 | 10000 | 50000 |
| 4 | Wagitan | 1 | 350000 | 350000 | 1 | 150000 | 150000 | 7 | 10000 | 70000 | 8 | 10000 | 80000 |
| 5 | Mesmanto | 1 | 350000 | 350000 | 2 | 200000 | 400000 | 7 | 10000 | 70000 | 5 | 9000 | 45000 |
| 6 | Sagi | 1 | 300000 | 300000 | 2 | 150000 | 300000 | 7 | 10000 | 70000 | 5 | 9000 | 45000 |
| 7 | Tukiman | 1 | 300000 | 300000 | 2 | 100000 | 200000 | 5 | 10000 | 50000 | 5 | 10000 | 50000 |
| 8 | Mesran | 1 | 350000 | 350000 | 1 | 200000 | 200000 | 7 | 10000 | 70000 | 8 | 10000 | 80000 |
| 9 | Sonimen | 1 | 350000 | 350000 | 2 | 150000 | 300000 | 7 | 10000 | 70000 | 5 | 10000 | 50000 |
| 10 | Hardiono | 1 | 300000 | 300000 | 2 | 150000 | 300000 | 5 | 10000 | 50000 | 7 | 10000 | 70000 |
| 11 | Komar | 1 | 300000 | 300000 | 1 | 200000 | 200000 | 7 | 10000 | 70000 | 5 | 10000 | 50000 |
| 12 | Syahputra | 1 | 300000 | 300000 | 1 | 200000 | 200000 | 5 | 11000 | 55000 | 5 | 8000 | 40000 |
| 13 | Ahmad | 1 | 350000 | 350000 | 1 | 200000 | 200000 | 5 | 10000 | 50000 | 5 | 11000 | 55000 |

Lanjutan Lampiran 10. Biaya Peralatan

| No | Nama Responden | Biaya Peralatan (Rp) | | | | | | | | | Total Biaya | |
|----|----------------|----------------------|------------------------|------------|--------|------------------------|------------|--------|-------------------------|------------|-------------|-----------|
| | | Banyak | Kipas Harga (Rp) | Total (Rp) | Banyak | Mesin Harga (Rp) | Total (Rp) | Banyak | Kemudi Harga (Rp) | Total (Rp) | | |
| 1 | Syahroni | 1 | 800000 | 800000 | 1 | 5000000 | 5000000 | 1 | 400000 | 400000 | Rp | 6.883.000 |
| 2 | Nurmin | 1 | 800000 | 800000 | 1 | 5000000 | 5000000 | 1 | 400000 | 400000 | Rp | 6.883.000 |
| 3 | Subandi | 1 | 900000 | 900000 | 1 | 5000000 | 5000000 | 1 | 450000 | 450000 | Rp | 7.210.000 |
| 4 | Wagitan | 1 | 900000 | 900000 | 1 | 5000000 | 5000000 | 1 | 500000 | 500000 | Rp | 7.050.000 |
| 5 | Mesmanto | 1 | 850000 | 850000 | 1 | 5500000 | 5500000 | 1 | 500000 | 500000 | Rp | 7.715.000 |
| 6 | Sagi | 1 | 800000 | 800000 | 1 | 5000000 | 5000000 | 1 | 500000 | 500000 | Rp | 7.015.000 |
| 7 | Tukiman | 1 | 800000 | 800000 | 1 | 6000000 | 6000000 | 1 | 500000 | 500000 | Rp | 7.900.000 |
| 8 | Mesran | 1 | 700000 | 700000 | 1 | 6500000 | 6500000 | 1 | 500000 | 500000 | Rp | 8.400.000 |
| 9 | Sonimen | 1 | 900000 | 900000 | 1 | 6000000 | 6000000 | 1 | 450000 | 450000 | Rp | 8.120.000 |
| 10 | Hardiono | 1 | 800000 | 800000 | 1 | 6000000 | 6000000 | 1 | 650000 | 650000 | Rp | 8.170.000 |
| 11 | Komar | 1 | 800000 | 800000 | 1 | 5500000 | 5500000 | 1 | 600000 | 600000 | Rp | 7.520.000 |
| 12 | Syahputra | 1 | 700000 | 700000 | 1 | 5000000 | 5000000 | 1 | 400000 | 400000 | Rp | 6.695.000 |
| 13 | Ahmad | 1 | 800000 | 800000 | 1 | 5000000 | 5000000 | 1 | 500000 | 500000 | Rp | 6.955.000 |

Lampiran 11. Upah Tenaga Kerja

| No | Nama Responden | Upah Tenaga Kerja (Rp) | | | |
|----|----------------|------------------------|----|----------------------|-----------------------|
| | | TKDK/ TKLK | HK | Total Biaya /Hari | Total Biaya /Bulan |
| 1 | Syahroni | 3 | 1 | Rp 750.000 | Rp 22.500.000 |
| 2 | Nurmin | 3 | 1 | Rp 750.000 | Rp 22.500.000 |
| 3 | Subandi | 3 | 1 | Rp 800.000 | Rp 24.000.000 |
| 4 | Wagitan | 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 12.000.000 |
| 5 | Mesmanto | 4 | 1 | Rp 750.000 | Rp 22.500.000 |
| 6 | Sagi | 4 | 1 | Rp 1.000.000 | Rp 30.000.000 |
| 7 | Tukiman | 4 | 1 | Rp 750.000 | Rp 22.500.000 |
| 8 | Mesran | 5 | 1 | Rp 800.000 | Rp 24.000.000 |
| 9 | Sonimen | 4 | 1 | Rp 600.000 | Rp 18.000.000 |
| 10 | Hardiono | 4 | 1 | Rp 750.000 | Rp 22.500.000 |
| 11 | Komar | 3 | 1 | Rp 500.000 | Rp 15.000.000 |
| 12 | Syahputra | 3 | 1 | Rp 600.000 | Rp 18.000.000 |
| 13 | Ahmad | 4 | 1 | Rp 900.000 | Rp 27.000.000 |

Lampiran 12. Nilai Penyusutan Alat

| No | Nama Responden | NPA | | | | | | | | | | | |
|----|----------------|-----------------|---------------|-------------|-----------------|---------------|-------------|-----------------|---------------|-------------|-----------------|---------------|-------------|
| | | Cakar | | | Pipa | | | Kawat | | | Tali | | |
| | | Umur (Bulan) | Harga (Rp) | NPA (RP) | Umur (Tahun) | Harga (Rp) | NPA (RP) | Umur (Tahun) | Harga (Rp) | NPA (RP) | Umur (Tahun) | Harga (Rp) | NPA (RP) |
| 1 | Syahroni | 1 | 300000 | 150000 | 0,5 | 150000 | 40000 | 0,5 | 10000 | 6000 | 1 | 11000 | 6000 |
| 2 | Nurmin | 1 | 300000 | 300000 | 0,5 | 150000 | 40000 | 0,5 | 10000 | 6000 | 1 | 11000 | 6000 |
| 3 | Subandi | 1 | 350000 | 350000 | 0,5 | 200000 | 140000 | 0,5 | 10000 | 6000 | 1 | 10000 | 5000 |
| 4 | Wagitan | 1 | 350000 | 350000 | 0,5 | 150000 | 40000 | 0,5 | 10000 | 6000 | 1 | 10000 | 5000 |
| 5 | Mesmanto | 1 | 350000 | 350000 | 0,5 | 200000 | 140000 | 0,5 | 10000 | 6000 | 1 | 9000 | 4000 |
| 6 | Sagi | 1 | 300000 | 300000 | 0,5 | 150000 | 40000 | 0,5 | 10000 | 6000 | 1 | 9000 | 4000 |
| 7 | Tukiman | 1 | 300000 | 300000 | 0,5 | 100000 | 20000 | 0,5 | 10000 | 6000 | 1 | 10000 | 5000 |
| 8 | Mesran | 1 | 350000 | 350000 | 0,5 | 200000 | 140000 | 0,5 | 10000 | 6000 | 1 | 10000 | 5000 |
| 9 | Sonimen | 1 | 350000 | 350000 | 0,5 | 150000 | 40000 | 0,5 | 10000 | 6000 | 1 | 10000 | 5000 |
| 10 | Hardiono | 1 | 300000 | 300000 | 0,5 | 150000 | 40000 | 0,5 | 10000 | 6000 | 1 | 10000 | 5000 |
| 11 | Komar | 1 | 300000 | 300000 | 0,5 | 200000 | 140000 | 0,5 | 10000 | 6000 | 1 | 10000 | 5000 |
| 12 | Syahputra | 1 | 300000 | 300000 | 0,5 | 200000 | 140000 | 0,5 | 11000 | 8000 | 1 | 8000 | 3000 |
| 13 | Ahmad | 1 | 350000 | 350000 | 0,5 | 200000 | 140000 | 0,5 | 10000 | 6000 | 1 | 11000 | 6000 |

Lanjutan Lampiran 12. Nilai Penyusutan Alat

| No | Nama Responden | NPA | | | | | | | | | Total Biaya Peralatan (Rp) / Tahun | Total Biaya Peralatan (Rp) / Bulan | | |
|----|----------------|--------------|------------|----------|--------------|------------|----------|--------------|------------|----------|------------------------------------|------------------------------------|----|--------|
| | | Kipas | | | Mesin | | | Kemudi | | | | | | |
| | | Umur (Tahun) | Harga (Rp) | NPA (RP) | Umur (Tahun) | Harga (Rp) | NPA (RP) | Umur (Tahun) | Harga (Rp) | NPA (RP) | | | | |
| 1 | Syahroni | 2 | 800000 | 150000 | 5 | 5000000 | 200000 | 2 | 400000 | 50000 | Rp | 602.000 | Rp | 50.167 |
| 2 | Nurmin | 2 | 800000 | 150000 | 5 | 5000000 | 200000 | 2 | 400000 | 50000 | Rp | 752.000 | Rp | 62.667 |
| 3 | Subandi | 2 | 900000 | 200000 | 5 | 5000000 | 200000 | 2 | 450000 | 75000 | Rp | 976.000 | Rp | 81.333 |
| 4 | Wagitan | 2 | 900000 | 200000 | 5 | 5000000 | 200000 | 2 | 500000 | 75000 | Rp | 876.000 | Rp | 73.000 |
| 5 | Mesmanto | 2 | 850000 | 175000 | 5 | 5500000 | 200000 | 2 | 500000 | 75000 | Rp | 950.000 | Rp | 79.167 |
| 6 | Sagi | 2 | 800000 | 150000 | 5 | 5000000 | 200000 | 2 | 500000 | 75000 | Rp | 775.000 | Rp | 64.583 |
| 7 | Tukiman | 2 | 800000 | 150000 | 5 | 6000000 | 200000 | 2 | 500000 | 75000 | Rp | 756.000 | Rp | 63.000 |
| 8 | Mesran | 2 | 700000 | 100000 | 5 | 6500000 | 300000 | 2 | 500000 | 75000 | Rp | 976.000 | Rp | 81.333 |
| 9 | Sonimen | 2 | 900000 | 200000 | 5 | 6000000 | 200000 | 2 | 450000 | 75000 | Rp | 876.000 | Rp | 73.000 |
| 10 | Hardiono | 2 | 800000 | 150000 | 5 | 6000000 | 200000 | 2 | 650000 | 75000 | Rp | 776.000 | Rp | 64.667 |
| 11 | Komar | 2 | 800000 | 150000 | 5 | 5500000 | 300000 | 2 | 600000 | 50000 | Rp | 951.000 | Rp | 79.250 |
| 12 | Syahputra | 2 | 700000 | 100000 | 5 | 5000000 | 200000 | 2 | 400000 | 50000 | Rp | 801.000 | Rp | 66.750 |
| 13 | Ahmad | 2 | 800000 | 150000 | 5 | 5000000 | 200000 | 2 | 500000 | 75000 | Rp | 927.000 | Rp | 77.250 |

Lampiran 13. Biaya Variabel Nelayan Kerang Darah

| No | Nama Responden | BIAYA VARIABEL | | | | | | | | Total Biaya (Rp) |
|----|----------------|----------------------|---------------------|------------------------|----------------------|--|--|--|--|---------------------|
| | | Biaya Transport (Rp) | Biaya Konsumsi (Rp) | Upah Tenaga Kerja (Rp) | Biaya Peralatan (Rp) | | | | | |
| 1 | Syahroni | Rp 6.600.000 | Rp 2.100.000 | Rp 22.500.000 | Rp 6.883.000 | | | | | Rp 38.083.000 |
| 2 | Nurmin | Rp 6.600.000 | Rp 2.850.000 | Rp 22.500.000 | Rp 6.883.000 | | | | | Rp 38.833.000 |
| 3 | Subandi | Rp 5.400.000 | Rp 3.000.000 | Rp 24.000.000 | Rp 7.210.000 | | | | | Rp 39.610.000 |
| 4 | Wagitan | Rp 4.050.000 | Rp 2.400.000 | Rp 12.000.000 | Rp 7.050.000 | | | | | Rp 25.500.000 |
| 5 | Mesmanto | Rp 5.250.000 | Rp 2.700.000 | Rp 22.500.000 | Rp 7.715.000 | | | | | Rp 38.165.000 |
| 6 | Sagi | Rp 7.850.000 | Rp 2.850.000 | Rp 30.000.000 | Rp 7.015.000 | | | | | Rp 47.715.000 |
| 7 | Tukiman | Rp 6.650.000 | Rp 2.100.000 | Rp 22.500.000 | Rp 7.900.000 | | | | | Rp 39.150.000 |
| 8 | Mesran | Rp 6.500.000 | Rp 2.400.000 | Rp 24.000.000 | Rp 8.400.000 | | | | | Rp 41.300.000 |
| 9 | Sonimen | Rp 7.320.000 | Rp 2.250.000 | Rp 18.000.000 | Rp 8.120.000 | | | | | Rp 35.690.000 |
| 10 | Hardiono | Rp 5.250.000 | Rp 2.400.000 | Rp 22.500.000 | Rp 8.170.000 | | | | | Rp 38.320.000 |
| 11 | Komar | Rp 5.300.000 | Rp 2.550.000 | Rp 15.000.000 | Rp 7.520.000 | | | | | Rp 30.370.000 |
| 12 | Syahputra | Rp 6.650.000 | Rp 2.370.000 | Rp 18.000.000 | Rp 6.695.000 | | | | | Rp 33.715.000 |
| 13 | Ahmad | Rp 5.400.000 | Rp 2.400.000 | Rp 27.000.000 | Rp 6.955.000 | | | | | Rp 41.755.000 |
| | Jumlah | Rp 78.820.000 | Rp 32.370.000 | Rp 280.500.000 | Rp 96.516.000 | | | | | Rp 488.206.000 |
| | Rata-Rata | Rp 6.063.077 | Rp 2.490.000 | Rp 21.576.923 | Rp 7.424.308 | | | | | Rp 37.554.308 |

Lampiran 14. Biaya Tetap Nelayan Kerang Darah

| No | Nama Responden | BIAYA TETAP | | Total Biaya (Rp) |
|-----------|----------------|-------------|---------|------------------|
| | | | NPA | |
| 1 | Syahroni | Rp | 50.167 | Rp 50.167 |
| 2 | Nurmin | Rp | 62.667 | Rp 62.667 |
| 3 | Subandi | Rp | 81.333 | Rp 81.333 |
| 4 | Wagitan | Rp | 73.000 | Rp 73.000 |
| 5 | Mesmanto | Rp | 79.167 | Rp 79.167 |
| 6 | Sagi | Rp | 64.583 | Rp 64.583 |
| 7 | Tukiman | Rp | 63.000 | Rp 63.000 |
| 8 | Mesran | Rp | 81.333 | Rp 81.333 |
| 9 | Sonimen | Rp | 73.000 | Rp 73.000 |
| 10 | Hardiono | Rp | 64.667 | Rp 64.667 |
| 11 | Komar | Rp | 79.250 | Rp 79.250 |
| 12 | Syahputra | Rp | 66.750 | Rp 66.750 |
| 13 | Ahmad | Rp | 77.250 | Rp 77.250 |
| Jumlah | | Rp | 916.167 | Rp 916.167 |
| Rata-Rata | | Rp | 70.474 | Rp 70.474 |

Lampiran 15. Biaya Produksi (Modal) Nelayan Kerang Darah

| No | Nama Responden | BIAYA PRODUKSI (MODAL) | | | | Total Biaya (Rp) |
|----|----------------|------------------------|------------|-------------|--------|------------------|
| | | Biaya Variabel | | Biaya Tetap | | |
| 1 | Syahroni | Rp | 38.083.000 | Rp | 50.167 | Rp 38.133.167 |
| 2 | Nurmin | Rp | 38.833.000 | Rp | 62.667 | Rp 38.895.667 |
| 3 | Subandi | Rp | 39.610.000 | Rp | 81.333 | Rp 39.691.333 |
| 4 | Wagitan | Rp | 25.500.000 | Rp | 73.000 | Rp 25.573.000 |
| 5 | Mesmanto | Rp | 38.165.000 | Rp | 79.167 | Rp 38.244.167 |
| 6 | Sagi | Rp | 47.715.000 | Rp | 64.583 | Rp 47.779.583 |
| 7 | Tukiman | Rp | 39.150.000 | Rp | 63.000 | Rp 39.213.000 |
| 8 | Mesran | Rp | 41.300.000 | Rp | 81.333 | Rp 41.381.333 |
| 9 | Sonimen | Rp | 35.690.000 | Rp | 73.000 | Rp 35.763.000 |
| 10 | Hardiono | Rp | 38.320.000 | Rp | 64.667 | Rp 38.384.667 |
| 11 | Komar | Rp | 30.370.000 | Rp | 79.250 | Rp 30.449.250 |
| 12 | Syahputra | Rp | 33.715.000 | Rp | 66.750 | Rp 33.781.750 |
| 13 | Ahmad | Rp | 41.755.000 | Rp | 77.250 | Rp 41.832.250 |
| | | Jumlah | | | | Rp 489.122.167 |
| | | Rata-Rata | | | | Rp 37.624.782 |

Lampiran 16. Pendapatan Nelayan Kerang Darah

| No | Nama Responden | Pendapatan(Rp) | | | | | | | | Pendapatan (Rp) |
|-----------|----------------|-------------------------|-------------------------|------------|--------------------|----------------|----------------|----------------|--|-----------------|
| | | Produksi (Kg) / Hari | Produksi (Kg) / Hari | Harga Jual | Penerimaan / Bulan | Biaya Variabel | Biaya Tetap | | | |
| 1 | Syahroni | 98 | 2940 | Rp 18.000 | Rp 52.920.000 | Rp 15.583.000 | Rp 22.550.167 | Rp 14.786.833 | | |
| 2 | Nurmin | 100 | 3000 | Rp 18.000 | Rp 54.000.000 | Rp 16.333.000 | Rp 22.562.667 | Rp 15.104.333 | | |
| 3 | Subandi | 95 | 2850 | Rp 18.500 | Rp 52.725.000 | Rp 15.610.000 | Rp 24.081.333 | Rp 13.033.667 | | |
| 4 | Wagitan | 90 | 2700 | Rp 18.500 | Rp 49.950.000 | Rp 13.500.000 | Rp 12.073.000 | Rp 24.377.000 | | |
| 5 | Mesmanto | 90 | 2700 | Rp 18.000 | Rp 48.600.000 | Rp 15.665.000 | Rp 22.579.167 | Rp 10.355.833 | | |
| 6 | Sagi | 110 | 3300 | Rp 18.500 | Rp 61.050.000 | Rp 17.715.000 | Rp 30.064.583 | Rp 13.270.417 | | |
| 7 | Tukiman | 100 | 3000 | Rp 18.500 | Rp 55.500.000 | Rp 16.650.000 | Rp 22.563.000 | Rp 16.287.000 | | |
| 8 | Mesran | 97 | 2910 | Rp 18.500 | Rp 53.835.000 | Rp 17.300.000 | Rp 24.081.333 | Rp 12.453.667 | | |
| 9 | Sonimen | 95 | 2850 | Rp 18.000 | Rp 51.300.000 | Rp 17.690.000 | Rp 18.073.000 | Rp 15.537.000 | | |
| 10 | Hardiono | 93 | 2790 | Rp 18.000 | Rp 50.220.000 | Rp 15.820.000 | Rp 22.564.667 | Rp 11.835.333 | | |
| 11 | Komar | 90 | 2700 | Rp 18.500 | Rp 49.950.000 | Rp 15.370.000 | Rp 15.079.250 | Rp 19.500.750 | | |
| 12 | Syahputra | 90 | 2700 | Rp 18.500 | Rp 49.950.000 | Rp 15.715.000 | Rp 18.066.750 | Rp 16.168.250 | | |
| 13 | Ahmad | 98 | 2940 | Rp 18.000 | Rp 52.920.000 | Rp 14.755.000 | Rp 27.077.250 | Rp 11.087.750 | | |
| Jumlah | | 1246 | 37380 | Rp 237.500 | Rp 682.920.000 | Rp 207.706.000 | Rp 281.416.167 | Rp 193.797.833 | | |
| Rata-Rata | | 96 | 2875 | Rp 18.272 | Rp 52.532.000 | Rp 15.977.385 | Rp 21.647.397 | Rp 14.907.218 | | |

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian



Kegiatan Wawancara Bersama Nelayan
Kerang Darah Bapak Tukiman
(52 Tahun)



Kegiatan Wawancara Bersama Nelayan
Kerang Darah Bapak Ahmad
(55 Tahun)



Kegiatan Wawancara Bersama Nelayan
Kerang Darah Bapak Syahroni
(42 Tahun)



Kegiatan Wawancara Bersama Nelayan
Kerang Darah Bapak Wagitan
(55 Tahun)



Kegiatan Wawancara Bersama Nelayan
Kerang Darah Bapak Syahputra
(35 Tahun)



Kegiatan Peninjauan Lokasi Penelitian



Kegiatan Wawancara Bersama Nelayan
Kerang Darah Bapak Mesmanto
(54 Tahun)



Kerang Darah